

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

FITRIATUN MAR'ATI

13804244011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:
FITRIATUN MAR'ATI

13804244011

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 27 Maret 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dra. Barkah Lestari, M.Pd

NIP. 195408091980032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2017/2018**

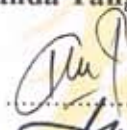
Oleh:
FITRIATUN MAR'ATI

13804244011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2018

dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		17-4-2018
Drs. Supriyanto, MM	Penguji Utama		17-4-2018
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris Penguji		17-4-2018

Yogyakarta, 18 Maret 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriatun Mar'ati
NIM : 13804244011
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tandatangandosenpenguji yang terteradalamhalamanpengesahanadalahasli. Jikatidakasli, sayasiapmenerima sanksiditundayudisium padaperiodeberikutnya.

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Yang menyatakan,



Fitriatun Mar'ati

NIM. 13804244011

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah 286)

“Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya”

(HR. Muslim No.6793)

Hasbunallah wanikmal wakil nikmal maula wanikman nasir

“Cukuplah Allah sebaik-baik penolong dan sebaik-baik pelindung kami”

PERSEMBAHAN

“Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.
(QS. Lukman: 27)

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobil’alaamiin segala rasa syukur kepada Allah SWT yang telah meridhoi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Ku persembahkan salah satu lembar sejarah ini untuk kedua orang tua (mama dan bapa) yang selalu memberikan do’a dan dukungan. Terimakasih sudah menjadi penenang, penyemangat, guru, serta sahabat.

Untuk adekku Alfiana Aulia Fajri, semoga selalu menjadi kebanggaan keluarga.

Untuk seluruh Dosen khususnya Pendidikan Ekonomi yang telah mengajarkan ilmu yang sangat bermanfaat.

Untuk saudara serta sahabat-sahabat ku yang selalu ada dalam keadaan susah dan senang.

Untuk Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :

Fitriatun Mar'ati

13804244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi; (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi; (3) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel penelitian ini berjumlah 166 siswa dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar beserta variabel terikat Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,508, koefisien regresi 0,232 dan nilai signifikansi 0,014. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan bahwa semakin baik Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka akan semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,587, koefisien regresi 0,232 dan nilai signifikansi 0,001. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 37,224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,314 atau 31,4%.

**EFFECT OF PARENT'S SOCIAL ECONOMIC STATUS AND LEARNING
MOTIVATION TOWARDS INTEREST OF CONTINUE STUDY TO HIGHER
EDUCATION STUDENTS CLASS XII SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

By:

Fitriatun Mar'ati
13804244011

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The Effect of Socio-Economic Parents on Interests Continuing Study to Higher Education; (2) The Influence of Learning Motivation to Interests Continuing Study to Higher Education; (3) Influence Status of Socio-Economic Parents and Motivation Learning together Interest Continue Study to Higher Education Student Class XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Academic Year 2017/2018.

The population in this study is the students of class XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Academic Year 2017/2018. The sample of this study amounted to 166 students with proportional random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires. Questionnaire is used to collect data of independent variables Status of Economy of Parents and Motivation of Learning along with dependent variable Interest Continuing Study to Higher Education. Data analysis technique used in this research is multiple regression analysis technique by using t test and F test.

The results of this study are: (1) There is a positive and significant influence of Socio-Economic Status of Parents to Interests Continuing Study to Higher Education Student Class XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Academic Year 2017/2018 which is shown by tcount 2,508, regression coefficient 0,232 and significance value 0,014. Based on these conclusions, it can be said that the better the Status of Socio-Economic Parents will be the higher interest in Continuing Studies to Higher Education. (2) There is a positive and significant influence Motivation Learning Interest Continuing Study to Higher Education Student Class XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Academic Year 2017/2018 which is shown with the value of tcount 3,587, regression coefficient 0,232 and significance value 0,001. Based on the conclusion, it can be said that the higher the motivation to learn the higher the Interest Continue Study to Higher Education. (3) There is a positive and significant influence of Socio-Economic Status of Parents and Motivation of Learning to Interests Continuing Study to Higher Education Student Class XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Academic Year 2017/2018 which indicated by value Fcount equal to 37.224 with significance value F equal to 0.000. The coefficient of determination (R^2) is 0,314 or 31,4%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Tejo Nurseto, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi.
4. Dra. Barkah Lestari, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Supriyanto, MM., selaku dosen narasumber dan penguji utama yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibudosen program studi Pendidikan Ekonomi yang telah membagikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orangtua peneliti, Bapa, Mama, dan Alfi (adik) saya, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik material maupunlimpahankasihsayang.
8. Sahabatsekaligussaudarayang tidak bisa penulis sebut satu per satu, karena kalian semua telah siap siaga membantu dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2013, khususnya kelas B yang salingmemotivasidanmemberikanbanyakpelajaranberhargaselamakuliah.
10. Semuapihak yang telah membantu terselesainya tugas akhir skripsi ini.

Kemudian hanya kepada Allah SWT peneliti berdoa semoga kebaikan dan keikhlasan mendapatkan balasan yang lebih baik. Akhirnya skripsi ini adalah hasil berprosesnya peneliti yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak peneliti harapkan.

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Penulis,



Fitriatun Mar'ati

13804244011

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	11
2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	17
3. Motivasi Belajar Siswa.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Bepikir.....	31
D. Paradigma Penelitian.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36

C. Devinisi Variabel Penelitian.....	36
D. Devinisi Operasional.....	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Realibilitas.....	47
I. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Prasyarat Analisis.....	48
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Linearitas.....	49
c. Uji Multikoleniaritas.....	50
2. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Parsial.....	51
b. Uji Simultan.....	52
c. Uji Koefisien Determin.....	52
d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	54
1. Deskripsi Umum.....	54
2. Deskripsi Khusus.....	56
a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	56
b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	61
c. Motivasi Belajar.....	65
B. Uji Prasyarat Analisis.....	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Linearitas.....	70
3. Uji Multikolinearitas.....	71
C. Pengujian Hipotesis.....	72
1. Persamaan Garis Regresi.....	73
2. Uji Parsial (Uji t).....	73
3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	76
4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
E. Keterbatasan.....	83
BAB V. PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian.....	39
Tabel 2. Daftar Sampel Setiap Jurusan.....	41
Tabel 3. Alternatif Jawaban Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Motivasi Belajar Siswa.....	42
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	43
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	43
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	44
Tabel 7. Hasil Uji Validasi Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	45
Tabel 8. Hasil Uji Validasi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	46
Tabel 9. Hasil Uji Validasi Motivasi Belajar.....	46
Tabel 10. Interpretasi Koefisien Korelas.....	47
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	57
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orag Tua.....	62
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	64
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa.....	66
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa.....	68
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	71
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Multikoleniaritas.....	71
Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	72
Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Status Sosial Ekonomi Orang Tuadan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	75
Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	34
Gambar 2. Histogram Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	58
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	60
Gambar 4. Histogram Sttus Sosial Ekonomi Orang Tua.....	62
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	64
Gambar 6. Histogram Motivasi Belajar Siswa.....	66
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Motivasi Belajar Siswa.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	91
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	99
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	106
Lampiran 4. Rekapitulasi Data.....	113
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisi.....	146
Lampiran 6. Uji Hipotesis, SE & SR.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar. Dengan adanya jumlah sumber daya manusia yang besar, seharusnya Indonesia dapat menjadi negara yang maju dan tidak bergantung pada negara lain, apalagi disokong pula dengan adanya sumber daya alam yang ada di Indonesia. Indonesia akan lebih maju apabila jumlah sumber daya manusia dan sumber daya alam tersebut diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu sektor utama dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh penerus suatu bangsa agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-undang No 20 Tahun 2003 mengemukakan “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan kejuruan. Arif Rohman (2009: 224) mengemukakan bahwa “Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), sedangkan pendidikan menengah

kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau bentuk lain yang sederajat”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu institusi pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja dengan dibekali ilmu pengetahuan dan keahlian-keahlian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 29 Tahun 1990, tujuan SMK yaitu “Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 29 Tahun 1999 terdapat perubahan tujuan SMK yaitu “Peserta didik dapat melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan lain”.

Siswa yang berada pada tingkat pendidikan menengah atas berkisar antara usia 15-19 tahun. Usia tersebut masih digolongkan sebagai usia remaja. Menurut Havinghurst (Hurlock, 2003), mengemukakan bahwa “Hal yang penting di masa remaja adalah pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir, yaitu meliputi pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan”.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya mampu bersaing di era globalisasi. M. Enoch Markum (2007: 19) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi

anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”. Arif Rohman (2009: 225) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi”. Dari beberapa penjelasan tersebut, apabila siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang akan di tempuh yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih kompeten di dunia kerja. Apalagi mengingat persaingan di dunia usaha yang semakin sulit dan ketat. Banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma maupun sarjana. Dengan demikian menempuh sampai pendidikan menengah saja belum cukup untuk dapat bersaing di era modern saat ini.

Minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan semangat. Crow dalam Djaali (2012: 12) mengemukakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dengan demikian siswa yang memiliki minat akan memiliki dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga siswa

cenderung melakukan belajar atau usaha-usaha agar keinginannya dapat tercapai.

Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi juga dapat dilihat dari sikap siswa yang menaruh perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang akan diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkan. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan terdapat beberapa faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut. Bernard dalam Sardiman (2011: 76) mengemukakan bahwa “Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja”. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri siswa sendiri. M. Jumarin (1994: 32) mengemukakan bahwa “Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan, fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain”.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dikelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul, minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih belum optimal. Dari pihak sekolah juga telah melakukan berbagai usaha seperti melakukan kunjungan tidak hanya dalam industri saja, tetapi ke Perguruan Tinggi serta memberikan berbagai informasi kepada siswa

mengenai bantuan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, akan tetapi masih banyak lulusan dari SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang tidak meneruskan studi ke Perguruan Tinggi. Karena kebanyakan mereka masih beranggapan bahwa lulus dari perguruan tinggi belum tentu langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan ada yang menganggur. Anggapan seperti ini yang dapat mengurangi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian siswa beranggapan bahwa setelah lulus sekolah menengah langsung mencari pekerjaan sesuai jurusan yang mereka ambil di sekolah menengah kejuruan dari pada melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2017 pukul 08.45 WIB dengan Bapak Slamet selaku Waka Kesiswaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, bahwa siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi hanya 25%. Hal ini berarti masih terdapat 75% siswa yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian minat siswa dari sekolah menengah kejuruan khususnya di SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih sangat rendah.

Masih rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat disebabkan oleh keadaan sosial dan ekonomi orang tua. Keadaan sosial dan ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap orang tua terhadap pendidikan anaknya. Abdullah Idi (2010: 180) mengemukakan bahwa “Anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua”. Dengan

demikian Status Sosial Ekonomi Orang Tua sangat mempengaruhi pendidikan anaknya. Orang tua yang memiliki sosial ekonomi yang tinggi dimasyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi pula dalam pendidikan anaknya. Namun berbeda dengan orang tua yang dianggap memiliki status sosial ekonomi rendah dimasyarakat, cenderung tidak mementingkan pendidikan anaknya.

Adapun alasan lain yang mempengaruhi siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu motivasi siswa untuk belajar masih kurang. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya respon siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pada proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang ramai sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, masih ada yang bermain handphone di kelas pada saat kegiatan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran dan motivasi siswa dalam belajar masih rendah.

Adapun hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa saling berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, yaitu apabila Status Sosial Ekonomi Orang Tua di dalam masyarakat tinggi tetapi Motivasi Belajar pada anak rendah, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, namun Status Sosial Ekonomi Orang Tua di dalam masyarakat rendah, hal ini juga dapat

mempengaruhi rendahnya minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Minat siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih sangat rendah hanya sebesar 25%.
2. Terdapat beberapa siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beranggapan bahwa lulus dari Perguruan Tinggi belum tentu langsung mendapat pekerjaan bahkan ada yang menganggur.
3. Rendahnya motivasi belajar XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul
4. Respon dan antusias siswa SMK XII Muhammadiyah 1 Bantul terhadap kegiatan belajar mengajar didalam kelas masih rendah.
5. Alumni SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi lebih banyak karena tekanan ekonomi.

6. Penghasilan orang tua siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul masih tergolong rendah sehingga menjadi kendala siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih mengarah dalam meneliti permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada masalah status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa dan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat memberikan informasi dan motivasi siswa mengenai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

b. Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bekal nanti apabila menjadi pendidik dimasa yang akan datang. Sebagai bahan belajar yang dapat memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Minat berkaitan dengan kecenderungan terhadap suatu hal atau kegiatan. Slameto (2010: 182) mengemukakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh”. Menurut Djaali (2012: 121) mengemukakan bahwa “Minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan dengan minat yang kuat maka akan cenderung dilakukan dengan rasa suka dan keterikatan sehingga dapat menambah semangat adanya minat dalam suatu kegiatan.

Adapun pengertian minat menurut Sardiman (2011: 76), “Minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu”. Muhibbin Syah (2005: 136) mengemukakan bahwa “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Dengan adanya

keinginan yang dimilikinya, maka seseorang akan melakukan hal atau sesuatu aktivitas dengan sebaik-baiknya sebab ada rasa memiliki kebutuhan dengan hal tersebut.

Dari beberapa pendapat dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap hal atau sesuatu aktivitas yang disertai dengan perasaan senang. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal atau kegiatan, maka akan diwujudkan dalam bentuk pemusatan perhatian terhadap kegiatan tersebut.

b. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan yang diminatinya. Agus M.H (1994: 88) mengemukakan bahwa “Dalam hal studi di Perguruan Tinggi, minat adalah kemauan untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyaturagikan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara”.

Perguruan Tinggi adalah termasuk jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang meliputi Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta termasuk juga Universitas Terbuka. Perguruan Tinggi menurut Kepmenbud No. 0186/P/1984 dalam Fuad Ihsan (2008: 23) adalah:

Perguruan Tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Dengan demikian minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan perasaan senang. Perasaan senang dapat menguatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Siswa yang mempunyai minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut dengan berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Dengan adanya keinginan juga dapat menjadikan siswa cenderung berusaha keras untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diminatinya.

c. Unsur Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166-167) mengemukakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Adapun Menurut Alex Sobur (2011: 246) mengemukakan bahwa

“Minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan

perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, bergairah, dan seterusnya”.

Menurut Makmun Khairani (2013: 137) mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis
- 2) Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi antara lain:

- 1) Adanya perasaan senang

Menurut Abu Ahmadi (2003: 38) mengemukakan bahwa “Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang”. Perasaan senang yang dimiliki siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan menumbuhkan semangat yang akan menumbuhkan minat tersebut.

- 2) Adanya Pemusatan Perhatian

Menurut Abu Ahmadi (2003: 41) mengemukakan bahwa “Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan”. Bahwa siswa yang memiliki minat

untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.

3) Adanya Ketertarikan

Menurut Makmun Khairani mengemukakan bahwa “Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu”. Dengan demikian adanya ketertarikan siswa mengenai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat menimbulkan rasa suka sehingga siswa dapat mengembangkan kembali minatnya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

4) Adanya kemauan

Menuru Makmun Khairani mengemukakan bahwa “Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi”. Dengan adanya kemauan memberikan dorongan atau motivasi pada siswa, maka siswa dapat termotivasi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Menurut Djaali (2012: 122) mengemukakan bahwa “Minat tidak termasuk dalam istilah populer dalam psikologi karena

ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan”. Adapun menurut Makmun Khairani (2013: 145) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- 1) *The factor inner urge*, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The factor of social motive*, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) *Emosional factor*, faktor perasaan dan emosi berpengaruh terhadap objek seperti suatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Sunarto & Agung Hartono (2002: 196) diklasifikasikan menjadi:

- 1) Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa menengah atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Menurut M. Jumarini (1994: 32) mengemukakan bahwa:

Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan

pengharapan kerja. Sedangkan faktor yang berasal dari luar adalah lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktorekonomi, dan lain-lain.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Soerjono Sukanto (2010: 210) mengemukakan bahwa “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya”. Pada dasarnya status sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status seseorang dalam beberapa kelompok yang berbeda, melainkan status sosial tersebut mempengaruhi status seseorang yang berada dalam kelompok lain.

John W. Santrock (2009: 194) mengemukakan bahwa “Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka”. Adapun menurut Sugihartono (2007: 30) mengemukakan bahwa “Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah status orang tua dalam lingkungan masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan ataupun jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam lingkungan masyarakat.

b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dimiyati Mahmud (2009: 99) mengemukakan bahwa “Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus, dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain”. Tatik Suryani (2008: 268) mengemukakan bahwa “Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan”.

Adapun Menurut Swasta & Hani Handoko (2012: 65) bahwa “Ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ilmu pengetahuan”. Jadi dalam penjelasan tersebut yang dinamakan status sosial yaitu mengedepankan kepada pekerjaan dan pendapatan yang diterima oleh pihak atau masyarakat tersebut di dalam suatu kehidupan.

Menurut Soerjono Sukanto (2010: 209) mengemukakan bahwa, hal-hal yang dapat mempengaruhi status sosial ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran kekayaan, adalah semakin kaya seseorang, maka akan tinggi status seseorang di dalam masyarakat.

- 2) Ukuran kekuasaan, adalah semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, adalah orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, adalah ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, maka indikator status sosial ekonomi orang tua dapat dijadikan sebagai ukuran, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan orang tua, dan fasilitas yang dimiliki oleh orang tua.

c. Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soerjono Sukanto (2010: 210) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk status sosial ekonomi terdiri dari tiga bentuk, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Ascribed Status*, adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya keturunan darah biru adalah dia yang berdarah biru.

- 2) *Achieved Status*, adalah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan dalam mengajar serta mencapai berbagai tujuan.
- 3) *Assigned Status*, adalah kedudukan yang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Nana Syaodih (2009: 61) mengemukakan bahwa motivasi adalah “suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan”. M. Ngalim Purwanto (2010: 71) juga mengemukakan bahwa motivasi adalah “suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Menurut Hamzah B. Uno (2007: 23) Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dengan demikian, hal ini mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Sardiman (2011: 73) pengertian motivasi dalam kegiatan belajar adalah:

Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak seseorang yang dapat berasal dari dalam maupun luar diri yang menyebabkan mereka bertindak secara nyata untuk belajar agar mencapai tujuan yang ingin dicapai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006: 97-99) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Cita-cita dan aspirasi

Cita-cita dan aspirasi diartikan sebagai target yang ingin dicapai. Target ini digunakan untuk mendorong semangat dan motivasi seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai target tersebut.

2) Kemampuan

Kemampuan adalah hal yang dibutuhkan dalam proses belajar. Kemampuan ini meliputi aspek psikis yang dimiliki oleh diri siswa.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa ini meliputi kondisi fisik siswa dan kondisi psikologis siswa

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi siswa terbagi menjadi tiga, yaitu kondisi sekolah dimana siswa menuntut ilmu, kondisi keluarga yang merupakan tempat tinggal siswa dan kondisi lingkungan masyarakat yaitu lingkungan sekitar tempat tinggal siswa yang dapat secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa ketika di rumah, lingkungan masyarakat hendaknya menciptakan lingkungan yang kondusif seperti menciptakan budaya gemar membaca dan menulis.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis adalah unsur yang muncul dalam belajar dan keberadaannya tidak stabil, kadang bisa bersifat kuat dan kadang tidak ada sama sekali terutama untuk kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional, seperti kondisi emosi siswa, gairah belajar, situasi belajar, dan keadaan dalam rumah.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik bagi siswa ketika berada di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk pembelajaran di sekolah yaitu, menyelenggarakan tata tertib, disiplin, dan membina tertib belajar. Dengan mengajarkan hal-hal seperti itu maka motivasi siswa akan semakin berkembang, dalam menjalankan tugas tersebut tentunya

seorang guru membutuhkan peran dari pihak lain seperti orang tua siswa dan juga pusat pendidikan di luar lingkungan sekolah lainnya.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 149-152) motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu dalam diri pribadi seseorang (motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang belajar dari diri orang itu sendiri dan tidak perlu rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu. Siswa akan termotivasi untuk belajar karena ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan mendapatkan pujian, nilai yang tinggi, dan hadiah dan lain-lain.

Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, siswa yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin merasa maju dalam belajar, keinginan untuk hal tersebut disebabkan oleh pemikiran yang positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung menjadi anak yang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam bidang

tertentu. Seperti gemar membaca dikonotasikan sebagai hal yang mencerminkan tindakan belajar. Tindakan tersebut tidak lepas dari siswa yang memiliki dorongan yang kuat, yaitu motivasi intrinsik.

2) Motivasi ekstrisik

Motivasi ekstrisik adalah motivasi yang bersifat aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dikatakan anak memiliki motivasi ekstrisik untuk belajar jika siswa menempatkan tujuan belajarnya terletak di luar hal yang dipelajarinya, seperti dalam mencapai hasil yang tinggi, gelar dan kehormatan. Motivasi ekstrisik diperlukan agar anak ingin belajar, dan dalam dunia pendidikan motivasi ini diperlukan walaupun kekuatannya tidak sebesar kekuatan motivasi intrinsik.

Seorang guru sering memotivasi siswa yang malas belajar, hal ini adalah contoh dari memotivasi ekstrisik guru yang diberikan kepada siswa. Ketika motivasi yang diberikan oleh guru tepat, maka tidak menutup kemungkinan bahwa siswa akan mau belajar dan dapat menunjang proses interaksi di dalam kelas. Contoh motivasi yang diberikan biasanya berupa pujian kepada siswa, hadiah, *point* atau nilai dan sebagainya yang berpengaruh untuk merangsang siswa untuk giat dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan dari kedua macam motivasi di atas bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrisik sangat diperlukan dan

saling melengkapi atau berhubungan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong agar siswa rajin untuk belajar. Motivasi ekstrisik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru bertugas menjadi pembangkit motivasi ekstrisik siswa, ketika guru menggunakan kesalahan dalam memberikan motivasi, maka semangat siswa dalam belajar akan menurun dan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

d. Ciri-ciri motivasi belajar

Menurut Sardiman (2011: 83) ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Konteks dalam penelitian ini, indikator motivasi belajar diambil dari indikator motivasi belajar yang disusun oleh Sardiman (2011: 83) yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahan masalah soal-soal.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 156-157) mengemukakan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong perbuatan adalah motivasi yang aka mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar. Pada awalnya siswa tidak memiliki minat untuk belajar. Tetapi karena ada sesuatu yang ingin dicari, munculah rasa

ingin tahu dan mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap adalah kekuatan yang sangat kuat yang kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini siswa sudah melakukan kegiatan belajar dengan segenap jiwa dan raga. Cara belajar yang seperti ini akan menjadikan anak mengerti betul apa yang mereka pelajari.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Motivasi dapat berfungsi untuk mengarahkan perbuatan siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak harus dilakukan, faktor pengarah dalam belajar adalah tujuan belajar itu sendiri.

Nana Syaodih (2009: 62) mengemukakan bahwa “Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan atau *directional function* dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*”. Menurut Oemar Hamalik (2011: 161) mengemukakan bahwa fungsi dari motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Yaitu mengarahkan perbuatan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berfungsi mendorong siswa untuk belajar, memberikan arahan dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang optimal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin Zuhri (2011) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 6,068 > t_{tabel} = 1,990$, atau dengan $P-value = 0,000 < 0,05$ dengan model regresi $Y = 40,468 + 0,074 X_1$; serta yang terakhir yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 29,534 > F_{tabel} = 3,13$, atau $P-value = 0,000 < 0,05$ dengan model regresi $Y = 10,692 + 0,641 X_1 + 0,665 X_2$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,4685. Berdasarkan sumbangan

efektif, Status Sosial Ekonomi Orang Tua (31,99%) lebih dominan berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi daripada Lingkungan Teman Sebaya (14,87%).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada salah satu variabel bebasnya yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Motivasi belajar, sedangkan dari penelitian di atas variabel bebasnya yaitu Teman Sebaya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{xly} = 0,362$; $r^2_{xly} = 0,130$; dan $t_{hitung} = 3,904$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$. Yang kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,306$; $r^2_{x2y} = 0,094$; dan $t_{hitung} = 3,245$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah kesamaan variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada variabel terikatnya dan variabel bebasnya yaitu Perhatian Orang Tua.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati (2011) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK YPKK 2 Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,556 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya sebesar 0,05, selanjutnya Motivasi belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,607 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya sebesar 0,05. Selanjutnya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,409 dan F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) signifikansinya 0,05.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada salah satu variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar, dan pada variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Tingkat Pendapatan Orang Tua.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018

Status Sosial Ekonomi Orang Tua adalah status atau keadaan orang tua di dalam suatu masyarakat yang dapat diukur dari segi pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan jabatan yang ada atau diakui di dalam masyarakat. Status sosial ekonomi orang tua adalah salah satu variabel yang menentukan pendidikan anaknya. Adanya pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi anaknya untuk bekal dikehidupan anaknya nanti jika sudah memasuki dunia kerja dan sebagainya, serta adanya dukungan materi yang akan membantu atau memudahkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya sekolah bahkan sampai ke perguruan tinggi atau sarjana.

Orang tua yang memperhatikan dan peduli terhadap pendidikan anaknya akan selalu mengarahkan agar anaknya dapat lanjut ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi apalagi didukung dengan adanya biaya untuk memenuhi semua kebutuhan pendidikan anaknya. Tapi berbeda dengan orang tua yang memiliki masalah ekonomi maka dukungan orang tua kepada pendidikan anaknya akan menjadi berkurang. Dengan biaya pendidikan yang cukup tinggi, karena biaya tersebut bukan hanya biaya SPP atau bangunan, melainkan yang membuat berat adalah biaya dalam keseharian siswa, baik fasilitas seperti transportasi, buku, berbagai tugas yang banyak mengeluarkan

uang, atau fasilitas-fasilitas yang lain. Hal demikian yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena nantinya berpikir tidak ingin merepotkan orang tua mereka. Dengan demikian tingkat sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, karena dari penjelasan di atas segala kebutuhan anak atau siswa yang berhubungan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018

Motivasi belajar adalah suatu dukungan atau dorongan bagi siswa untuk semangat dalam melakukan kegiatan belajar agar dapat mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapatkan hasil yang optimal. Siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi harus memiliki semangat belajar yang tinggi karena banyak pesaing-pesaing yang kuat dan mempunyai semangat yang tinggi untuk masuk ke dalam perguruan tinggi. Dengan demikian motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari semangat dan keuletan siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi memiliki keinginan dan dorongan yang sangat kuat untuk belajar demi mencapai hasil yang diinginkan untuk

dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Tapi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan selalu merasa puas dengan kemampuan yang dimilikinya dan puas dengan hasil yang dia peroleh, sehingga hal ini dapat menyebabkan minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi rendah.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018

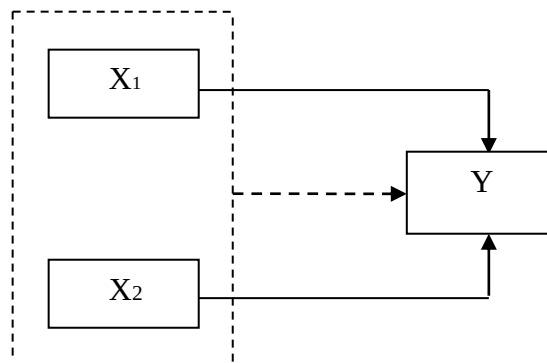
Siswa yang memiliki dorongan dan keinginan yang tinggi dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal cenderung memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian semakin tinggi motivasi dalam belajarnya maka semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Adapun tingkat sosial ekonomi orang tua yang mempunyai pengaruh terhadap siswa dalam hal melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena semua kebutuhan untuk pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup banyak. Apabila tingkat status sosial ekonomi orang tua tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan semakin besar karena adanya dukungan materi dan perhatian yang besar dari orang tua siswa. Begitu pun sebaliknya, apabila tingkat status sosial ekonomi orang tua rendah maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan rendah juga, karena kurangnya dukungan materi dan perhatian yang besar

dari orang tua. Dengan demikian Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar keduanya sangat berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Hubungan diantara variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini jika digambarkan dengan paradigma penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X_2 = Motivasi Belajar

Y = Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

————→ = 1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

- - - - -> = Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* yaitu jenis penelitian data yang dikumpulkan setelah adanya peristiwa yang terjadi. Dilihat dari tujuan penelitian ini adalah termasuk penelitian kausal komparatif karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa apakah berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi atau tidak. Dengan demikian pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang nantinya disimpulkan dan dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamatkan di Jl. Parangtritis km 12 Manding Tlirengo Bantul 55714. Penelitian dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2017.

C. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 38) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja seperti atribut, nilai, dan sifat seseorang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik

kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada 2 macam variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel terikat (*dependent variable*), adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah keinginan atau kemauan siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan perasaan senang dengan berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dapat meliputi, adanya perasaan senang yang dimiliki siswa yang akan menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, adanya pemusatan perhatian dari siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, adanya ketertarikan siswa mengenai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sehingga siswa dapat

mengembangkan kembali minatnya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, dan adanya kemauan atau motivasi sehingga siswa mempunyai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dalam penelitian ini Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa dapat diambil dengan menggunakan angket (kuesioner).

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status Sosial Ekonomi Orang Tua adalah status atau suatu kedudukan orang tua di dalam masyarakat berdasarkan ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan jabatan yang dimiliki oleh orang tua di dalam masyarakat. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua dapat meliputi, tingkat pendidikan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga dan jabatan orang tua di dalam masyarakat. Dalam hal ini Status Sosial Ekonomi Orang Tua diambil dengan menggunakan angket (kuesioner).

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah sesuatu yang mendorong dan menggerakkan siswa untuk semangat belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal. Dalam penelitian ini indikator Motivasi Belajar dapat meliputi rajin belajar, ulet menghadapi kesulitan, tekun mengerjakan tugas, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, senang mencari dan dapat memecahkan masalah soal-soal. Dalam hal ini Motivasi Belajar dapat diambil dengan menggunakan angket (kuesioner).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 388 siswa. Suharsimi Arikunto (2010: 112) mengemukakan bahwa “Apabila banyaknya subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Tapi karena di dalam penelitian ini subjeknya lebih dari 100 maka peneliti menggunakan sampel.

Tabel 1.
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa
1	TAV 1	30
2	TAV 2	32
3	TP 1	35
4	TP 2	30
5	TP 3	35
6	TP 4	32
7	TKR 1	33
8	TKR 2	32
9	TKR 3	32
10	TKR 4	34
11	RPL 1	29
12	RPL 2	34
Jumlah total kelas XII		388

Sumber : BK SMK Muhammadiyah 1 Bantul

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian sering kali terjadi permasalahan dalam mengambil responden salah satunya adalah jumlah responden yang terlalu banyak yang menjadi ketertarikan penelitian. Namun dalam jumlah yang sangat banyak dari suatu populasi maka peneliti harus mengambil data terlebih dahulu, kemudian data yang telah terkumpul harus dianalisis. Hasil dari analisis kemudian digunakan untuk merefleksikan keadaan dari populasi tersebut. Hal ini diperbolehkan dalam proses inkuiri ilmiah.

Suharsimi Arikunto (2010: 127) mengemukakan bahwa “Teknik *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah”. Jumlah populasi siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebanyak 388 siswa. Dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono 2011: 87) untuk tingkat kesalahan 5% dari populasi 388 diambil sampel sebanyak 166 siswa, dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 2.
Daftar sampel setiap jurusan

No	Kompetensi Keahlian	Rumus	Jumlah Sampel
1	TAV 1	$30/388 \times 182 = 14.07$	14
2	TAV 2	$32/388 \times 182 = 15.01$	15
3	TP 1	$35/388 \times 182 = 16.41$	16
4	TP 2	$30/388 \times 182 = 14.07$	14
5	TP 3	$35/388 \times 182 = 16.41$	16
6	TP 4	$32/388 \times 182 = 15.01$	15
7	TKR 1	$33/388 \times 182 = 15.47$	15
8	TKR 2	$32/388 \times 182 = 15.01$	15
9	TKR 3	$32/388 \times 182 = 15.01$	15
10	TKR 4	$34/388 \times 182 = 15.94$	16
11	RPL 1	$29/388 \times 182 = 13.60$	14
12	RPL 2	$34/388 \times 182 = 15.94$	16
Jumlah total kelas XII		388	166

Sumber : BK SMK Muhammadiyah 1 Bantul

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini hanya menggunakan Angket (Kuesioner). Sugiyono (2015: 199) mengemukakan bahwa “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan mengenai Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa, dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dengan cara memberikan angket secara langsung kepada siswa untuk mendapatkan respon atau jawaban yang sesuai dengan harapan peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 102) mengemukakan bahwa “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban alternatif yang sudah disediakan.

Angket pada penelitian ini terdiri dari dua angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel bebasnya yaitu angket tertutup berbentuk *multiple choice* untuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan angket tertutup yang berbentuk tabel untuk Motivasi Belajar Siswa dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi untuk variabel terikatnya. Instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan. Adapun setiap jawaban dari instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban.

Tabel 3. Alternatif jawaban untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Motivasi Belajar Siswa.

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua disediakan empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan. Pemberian skor yaitu sebagai berikut:

Skor 1 : Jawaban A

Skor 2 : Jawaban B

Skor 3 : Jawaban C

Skor 4 : Jawaban D

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data variabel-variabel digunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.
Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Adanya perasaan senang	1, 2, 3, 4	4
2	Adanya pemusatan Perhatian	5*, 6, 7, 8	4
3	Adanya ketertarikan	9*, 10, 11*, 12*, 13	5
4	Adanya kemauan	14,15,16,17,18, 19, 20	7
	Jumlah		20

Tabel 5.
Kisi-kisi Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Tingkat pendidikan	1, 2	2
2	Jenis pekerjaan	3, 4	2
3	Penghasilan	5,6	2
4	Fasilitas khusus	7, 8, 9, 10, 11	5
5	Jabatan dalam masyarakat	12,13	2
	Jumlah		13

Tabel 6.
Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Tekun mengerjakan tugas	1,2*, 3*	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6	3
3	Memiliki minat pelajaran	7, 8, 9	3
4	Senang bekerja mandiri	10, 11*, 12	3
5	Cepat bosan pada tugas rutin	13, 14	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	15, 16*	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17, 18*	2
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	19, 20	2
	Jumlah		20

(*: butir pernyataan negatif)

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan untuk penelitian. Dengan demikian angket penelitian ini harus di uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

1. Uji Validitas

Dalam uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik *try out*. Dimana dalam penelitian ini tidak langsung mengarah pada subjek penelitian tapi harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden lain yang mempunyai permasalahan yang hampir sama dengan jumlah antara 15-30 siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen-

instrumen”. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui angket atau kuisioner yang telah disusun valid atau tidak. Sugiyono (2011: 125-126), mengemukakan bahwa suatu item butir soal valid jika memenuhi syarat minimum yaitu $r_{xy} = 0.3$. Dengan demikian jika korelasi antar butir soal dengan skor total kurang dari 0.3 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih dari 0.3 maka butir soal instrumen dikatakan valid. Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan jumlah responden 30 siswa menghasilkan beberapa instrumen yang valid dan instrumen tidak valid dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil Uji Validasi Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	No butir	Butir Gugur	Jumlah
1	Adanya perasaan senang	1, 2, 3, 4	0	4
2	Adanya pemusatan Perhatian	5*, 6, 7, 8*	2	2
3	Adanya ketertarikan	9*, 10, 11*, 12*, 13*	4	1
4	Adanya kemauan	14,15,16,17,18, 19, 20	0	7
	Jumlah		6	14

Tabel 8.
Hasil Uji Validasi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Indikator	No butir	Butir Gugur	Jumlah
1	Tingkat pendidikan	1, 2	0	2
2	Jenis pekerjaan	3, 4	0	2
3	Penghasilan	5,6	0	2
4	Fasilitas khusus	7*, 8*, 9, 10*, 11*	4	1
5	Jabatan dalam masyarakat	12,13*	1	1
	Jumlah		5	8

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Tabel 9.
Hasil Uji Validasi Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No butir	Butir Gugur	Jumlah
1	Tekun mengerjakan tugas	1,2*, 3*	2	1
2	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6	0	3
3	Memiliki minat pelajaran	7, 8, 9	0	3
4	Senang bekerja mandiri	10*, 11, 12*	2	1
5	Cepat bosan pada tugas rutin	13*, 14	1	1
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	15*, 16	1	1
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17, 18*	1	1
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	19, 20	0	2
	Jumlah		7	13

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Hasil uji validitas tersebut menghasilkan 14 butir pernyataan untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, 8 butir pernyataan untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan 13 butir pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar. Setiap pernyataan yang valid sudah cukup mewakili kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

2. Uji Realibilitas

Suharsimi Arikunto (2010: 221) mengemukakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji realibilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien Alpha dan Cronbach dalam Suharsimi Arikunto (2010: 239). Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas

K : banyaknya item

$\sum \sigma^2_i$: jumlah varians antar skor

σ_t^2 : varian total

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 10.
Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,559	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2015: 257)

Instrumen dikatakan reliabel jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel dan sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rtabel instrumen dikatakan

tidak reliabel atau nilai thitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,60$.

Perhitungan uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS Statistic 17* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Reaiabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,812	Sangat Kuat
2	Motivasi Belajar	0,867	Sangat Kuat
3	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	0,950	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

Uji yang digunakan untuk menganalisis data mencakup dua macam uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji prasyarat analisis

Data yang telah dikumpulkan harus diuji terlebih dahulu untuk dapat di analisis. Persyaratan ynag harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Ali Muhson (2005: 57-58) mengemukakan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan

dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak”. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak, dapat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, adapun sebaliknya jika *Asymp. Sig.* Kurang dari 0,05 maka distribusi data normal.

Menurut Yamin (2011:32) mengemukakan bahwa pengembalian keputusan suatu data berdistribusi normal jika memiliki bentuk histogram seperti bel. Selain itu, digunakan juga perhitungan ratio *skewness* untuk memperkuat keputusan. Menurut Hartono (2010 : 42) mengemukakan bahwa jika nilai ratio *skewness* berada pada rentang -2 sampai dengan 2 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Ali Muhson (2005: 59) mengemukakan bahwa “Uji linearitas merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (garis lurus) atau tidak”. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model linear digunakan sudah benar atau belum. Data dalam penelitian ini memperhatikan uji F pada tabel ANOVA. Jika nilai F kurang dari ($F < 0,05$) maka hubungannya tidak linear,

namun apabila nilai sig F lebih dari atau sama dengan ($F \geq 0,05$) maka hubungannya bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (X). Penentuan kriteria uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF nya kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolienaritas, namun jika nilai VIF nya lebih dari 4 maka terjadi multikolienaritas.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda dilakukan dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : prediktor

a : koefisien prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Adapun hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_A : b_i \neq 0$$

- 1) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

$$H_{01} : b_1 \leq 0, \text{ tidak terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y}$$

$$H_{a1} : b_1 > 0, \text{ terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y}$$

- 2) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).

$$H_{02} : b_2 \leq 0, \text{ tidak terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y}$$

$$H_{a2} : b_2 > 0, \text{ terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y}$$

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$, H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika tingkat signifikansi $\geq 5\%$, H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Adapun cara dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol maupun hipotesis alternatifnya :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

- 2) Membuat keputusan uji F

Jika nilai F lebih besar dari 3 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan variasi pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y).

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium.

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR : sumbangan relatif prediktor

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

α : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara x dan y

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk pengalaman prediktor.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relatif

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Parangtritis Km. 12, Manding, Trenggung, Bantul. SMK Muhammadiyah 1 Bantul berdiri sejak November 1969 yang bernama STM Muhammadiyah Bantul. Pada tanggal 1 Januari 1970 berhasil mendapatkan piagam pendirian nomor : E-45/MPPM/SK/1970 dari Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, tentang persetujuan berdirinya STM Muhammadiyah Bantul dengan 2 jurusan yaitu Mesin Konstruksi dan Bangunan Gedung. Kemudian memperoleh status terdaftar dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY pada tanggal 24 Mei 1975 dengan nomor SK : C.396/Set.III.a/Kppt/75. Berdasarkan Keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah pada tanggal 23 Februari 1983 nomor 018/C/Kep/I.83 memperoleh Nomor Data Sekolah (NDS) dengan nomor D.01.01 4301. Seiring dengan perkembangan pendidikan STM Muhammadiyah Bantul diubah menjadi SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang mempunyai 4 Program Keahlian yaitu : Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Audio Video, Rekayasa Perangkat Lunak.

Pada bulan November 2010 semua program keahlian mendapatkan akreditasi A. Kemudian pada tahun 2011 SMK Muhammadiyah 1 Bantul mulai mengimplementasikan Penjaminan Mutu ISO 9001:2008 serta telah mendapatkan sertifikat dari PT TUV Rheinland Indonesia Nomor : 824 100 12061.

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah sebagai berikut :

a. Visi Sekolah :

Membentuk tatanan yang berakhlak mulia, berprestasi, mandiri dan berdaya saing di tingkat lokal maupun nasional.

b. Misi Sekolah :

1. Menerapkan kedisiplinan dan kejujuran yang dilandasi ketakwaan kepada Allah SWT
2. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan yang berkualitas dengan mengedepankan keunggulan untuk berprestasi
3. Melaksanakan layanan sekolah yang mengacu pada sistem manajemen mutu dan penerapan budaya industri, untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian sehingga mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional.

2. Deskripsi Khusus

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Untuk dapat mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah responden 166 siswa. Pada deskripsi ini disajikan informasi data meliputi Mean, Median, Modus, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci pada uraian sebagai berikut:

a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban empat, dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) diperoleh skor tertinggi 61 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 64 (4×16) dan skor terendah sebesar 32 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 16 (1×16). Dari skor tersebut diperoleh

mean (M) sebesar 44,33, median (Me) sebesar 45,00, modus (Mo) sebesar 32,00, standar deviasi (SD) sebesar 8,42. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 166$, dengan demikian hasilnya adalah 8,3 dan dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar $61 - 32 = 29$. Dengan diketahui rentang data tersebut maka dapat diperoleh kelas interval masing-masing kelompok yaitu $29/8 = 3,6$, dengan demikian dibulatkan menjadi 4.

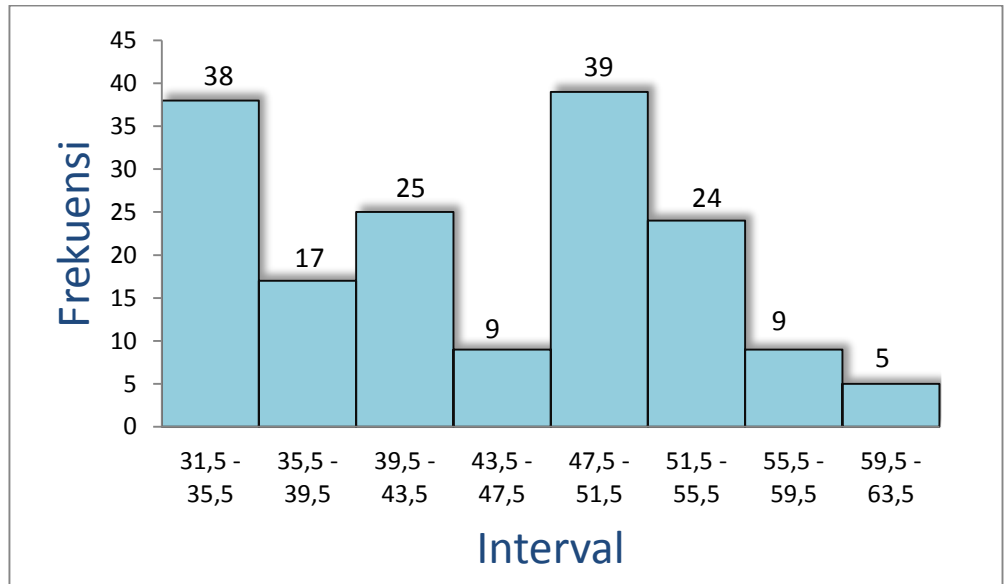
Adapun distribusi frekuensi skor Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12.
Distribusi Frekuensi Data Minat Melanjutkan Studi ke
Perguruan Tinggi

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	32 - 35	38	22,9	22,9
2	36 - 39	17	10,2	33,1
3	40 - 43	25	15,1	48,2
4	44 - 47	9	5,4	53,6
5	48 - 51	39	23,5	77,1
6	52 - 55	24	14,5	91,6
7	56 - 59	9	5,4	97,0
8	60 - 63	5	3,0	100,0
Total		166	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan menentukan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i),

kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut :

Kategori Sangat Tinggi $= X \geq (M_i + SD_i)$

$$= X \geq (40 + 8)$$

$$= X \geq 48$$

Kategori Tinggi $= M_i \leq X < M_i + SD_i$

$$= 40 \leq X < 48$$

Kategori Rendah $= (M_i - SD_i) \leq X < M_i$

$$= 32 \leq X < 40$$

Kategori Sangat Rendah $= X < M_i - SD_i$

$$= X < 32$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13.
Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

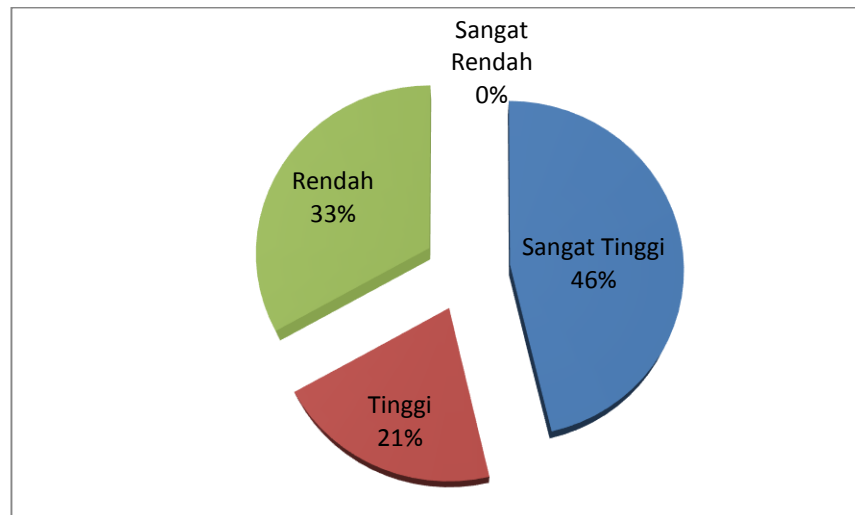
No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	≥ 48	77	46,38	46,38	Sangat Tinggi
2	40 - 47	34	20,48	53,62	Tinggi
3	32 - 39	55	33,12	100,00	Rendah
4	< 32	0	0		Sangat Rendah
Total		166	100		

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK

Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa, kategori rendah sebanyak 55 siswa (33,12), kategori tinggi sebanyak 34 siswa (20,48), dan kategori sangat tinggi sebanyak 77 siswa (46,38). Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sangat tinggi.

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

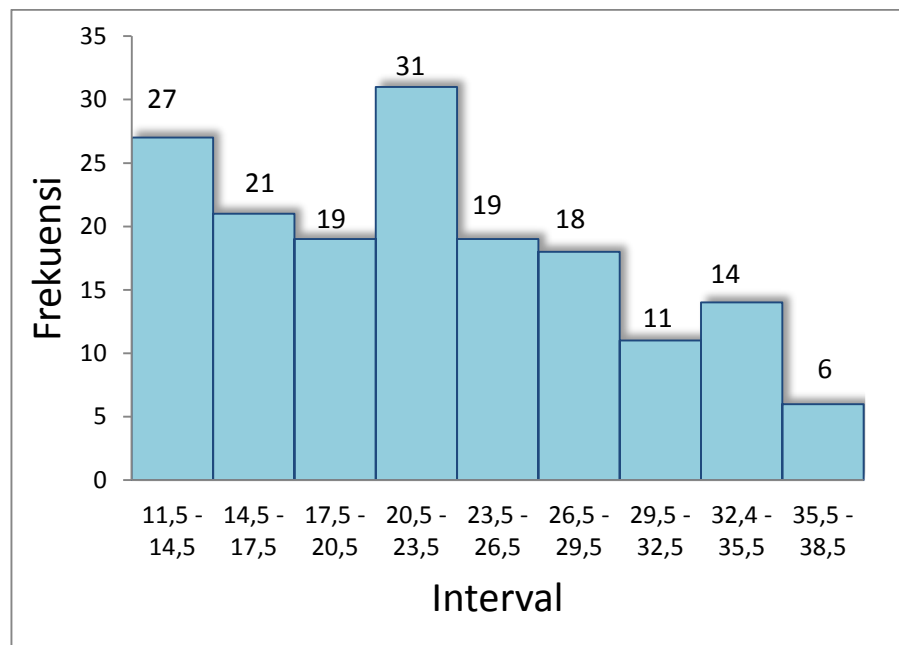
Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua diukur dengan menggunakan skala bertingkat 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh skor tertinggi sebesar 38 dari skor tertinggi yang mungkin bisa dicapai sebesar 44 (4×11) dan skor terendah sebesar 12 dari skor terendah 11 (1×11). Dari skor tersebut diperoleh Mean (M) sebesar 22,36, Median (Me) sebesar 22.00, Modus (Mo) sebesar 25.00, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,22. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus sturges, yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah interval kelas = $1 + 3,3 \log 166$ sebesar 8,3 dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar $38 - 12 = 26$. Dengan demikian dapat diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $26/8 = 3,2$ yang dibulatkan menjadi 3. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14.
Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	12 -14	27	16,3	16,3
2	15 - 17	21	12,7	28,9
3	18 - 20	19	11,4	40,4
4	21 - 23	31	18,7	59,0
5	24 -26	19	11,4	70,5
6	27 - 29	18	10,8	81,3
7	30 - 32	11	6,6	88,0
8	33 - 35	14	8,4	96,4
9	36 - 38	6	3,6	100,0
Total		166	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan menentukan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (M_i + SD_i) \\ &= X \geq (27,5 + 5,5) \\ &= X \geq 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= M_i \leq X < M_i + SD_i \\ &= 27,5 \leq X < 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (M_i - SD_i) \leq X < M_i \\ &= 22 \leq X < 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < M_i - SD_i \\ &= X < 22 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

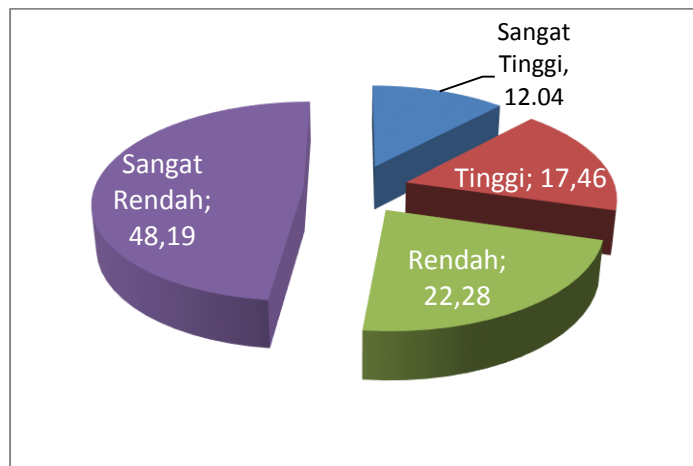
Tabel 15.
Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	≥ 33	20	12,04	12,04	Sangat Tinggi
2	27,5 - 33	29	17,46	29,5	Tinggi
3	22 – 27,4	37	22,28	51,81	Rendah
4	< 22	80	48,19	100,00	Sangat Rendah
Total		166	100		

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada kategori sangat rendah sebanyak 80 siswa (48,19), kategori rendah sebanyak 37 siswa (22,28), kategori tinggi sebanyak 29 siswa (17,46), dan kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (12,04). Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua adalah sangat rendah.

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Status Sosial Ekonomi Orang Tua

c. Motivasi Belajar

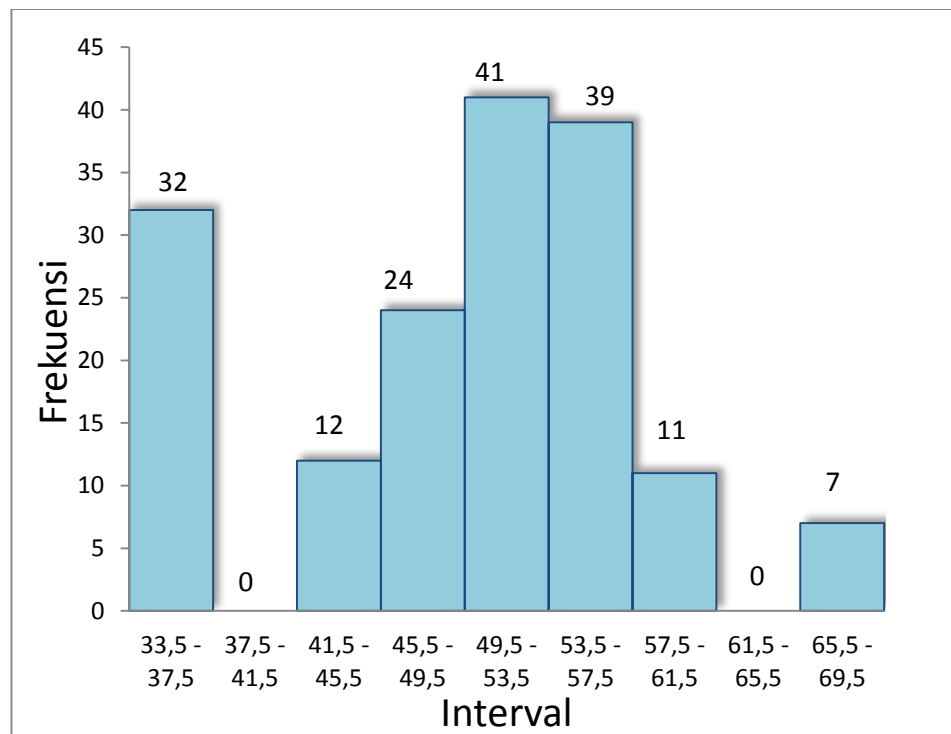
Variabel Motivasi Belajar ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban empat, dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Motivasi Belajar (X2) diperoleh skor tertinggi 68 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 72 (4×18) dan skor terendah sebesar 34 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 18 (1×18). Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 49,19, median (Me) sebesar 51,00, modus (Mo) sebesar 52,00, standar deviasi (SD) sebesar 8,65. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 166$, dengan demikian hasilnya adalah 8,3 dan dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar $68 - 34 = 34$. Dengan diketahui rentang data tersebut maka dapat diperoleh kelas interval masing-masing kelompok yaitu $34/8 = 4,25$, dengan demikian dibulatkan menjadi 4. Adapun distribusi frekuensi skor Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16.
Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	34 - 37	32	19,3	19,3
2	38 - 41	0	0	0
3	42 - 45	12	7,2	26,5
4	46 - 49	24	14,5	41,0
5	50 - 53	41	24,7	65,7
6	54 - 57	39	23,5	89,2
7	58 - 61	11	6,6	95,8
8	62 - 65	0	0	0
9	66 - 69	7	4,2	100,0
Total		166	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Motivasi Belajar sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Motivasi Belajar

Langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Motivasi Belajar dengan menentukan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Setelah diketahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut :

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = X \geq (Mi + SDi)$$

$$= X \geq (45 + 9)$$

$$= X \geq 54$$

$$\text{Kategori Tinggi} = Mi \leq X < Mi + SDi$$

$$= 45 \leq X < 54$$

$$\text{Kategori Rendah} = (Mi - SDi) \leq X < Mi$$

$$= 36 \leq X < 45$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = X < Mi - SDi$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

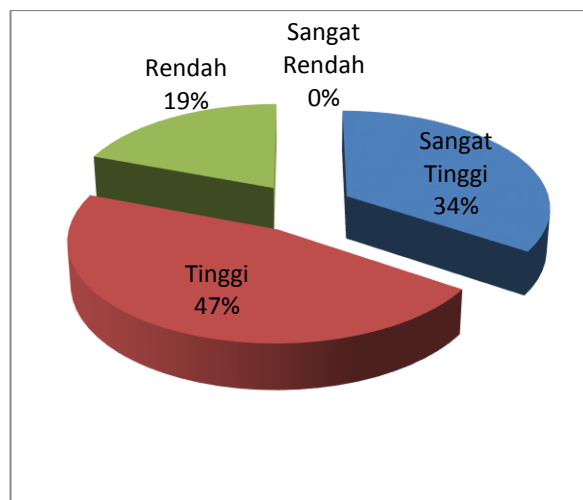
Tabel 17.
Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	≥ 54	57	34,33	34,33	Sangat Tinggi
2	45 - 53	77	46,38	80,73	Tinggi
3	36 – 44	32	19,27	100,00	Rendah
4	< 36	0	0		Sangat Rendah
Total		166	100		

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Motivasi Belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 0, kategori rendah sebanyak 32 siswa (19,27), kategori tinggi sebanyak 77 siswa (46,38), dan kategori sangat tinggi sebanyak 57 siswa (34,33). Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Motivasi Belajar adalah sangat tinggi.

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Motivasi Belajar

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 17 diperoleh bahwa hasil Normalitas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang normal yaitu $\text{Asymp Sig} \leq 0,05$. Tapi jika data tidak berdistribusi normal maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik sebagai alat analisisnya, tapi disarankan untuk menggunakan alat analisis nonparametrik.

Menurut Yamin (2011:32) mengemukakan bahwa pengembalian keputusan suatu data berdistribusi normal jika memiliki bentuk histogram seperti bel. Selain itu, digunakan juga perhitungan ratio *skewness* untuk memperkuat keputusan. Menurut Hartono (2010 : 42) mengemukakan bahwa jika nilai ratio *skewness* berada pada rentang -2 sampai dengan 2 sehingga data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18.
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Skewness	Std.Eror Skewness	Ratio Skewness	Keterangan
1.	Y	-0,148	0,188	-0,78	Normal
2.	X1	0,280	0,188	1,48	Normal
3.	X2	-0,337	0,188	-1,79	Normal

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa ratio *skewness* Y sebesar -0,78, X1 sebesar 1,48, dan X2 sebesar -1,79 sehingga variabel Y, X1, dan X2 berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan ratio *skewness* berada pada rentang -2 sampai dengan 2 sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 17* diperoleh bahwa hasil uji linieritas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linier yaitu nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05. Untuk lebih jelasnya hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19.
Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		F	Sig	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1	X1	Y	0,371	0,987	Linier
2	X2	Y	0,576	0,870	Linier

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa *sig F* dari masing-masing variabel lebih dari 0,05, maka korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier.

3. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikoleniaritas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 17*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai tolerance (α) dan variance inflation factor (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF$ dan sebaliknya.

Tabel 20.
Ringkasan Hasil Uji Multikoleniaritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	X1	0,989	1,011	Tidak Multikolinieritas
2	X2	0,989	1,011	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yang di dapat adalah X1 sebesar 1,011 dan X2 juga sebesar 1,011, kedua variabel tersebut memiliki nilai yang sama tetapi karena nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas.

C. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji ke semua hipotesis baik hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga yaitu menggunakan analisis regresi berganda dua prediktor. Hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini adalah teknik analisis regresi berganda dua prediktor.

Tabel 21.
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X1 & X2 – Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.224	4.759		4.880	.000		
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	.232	.093	.224	2.508	.014	.918	1.090
MOTIVASI BELAJAR	.232	.065	.320	3.587	.001	.918	1.090

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,232 X_1 + 0,232 X_2 + 23,224$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,232 yang berarti jika nilai Status Sosial Ekonomi Orang Tua meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,232 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,232 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,232 dengan asumsi X_1 tetap.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b) 0,232. Pada taraf signifikan 5%, dapat diketahui

t_{hitung} 2,508 dengan nilai signifikansi 0,014 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi (p) < 0,05 maka terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 diterima. Dengan demikian semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b) 0,232. Pada taraf signifikan 5%, dapat diketahui t_{hitung} 3,587 dengan nilai signifikansi 0,001 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi (p) < 0,05 maka terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 diterima. Dengan demikian semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

3) Hipotesis Ketiga

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Tabel 22.
Hasil Uji Hipotesis Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan
Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke
Perguruan Tinggi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2592.663	2	1296.332	37.224	.000 ^a
	Residual	5676.572	163	34.826		
	Total	8269.235	165			

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37.224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

c. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,560. Hal ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Dari hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17* menunjukkan bahwa harga koefisien determinan (R^2) sebesar 0,314. Menurut Singgih Santoso (2010:168) mengemukakan bahwa “Untuk jumlah variabel independen lebih dari 2, lebih baik menggunakan *adjusted R square*, sedangkan jumlah variabel bebas penelitian ini adalah dua. Oleh karena itu nilai koefisien determinasi yang digunakan R^2 . Hal ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar berpengaruh sebesar 31,4% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi). Berdasarkan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23.
Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Keterangan	X1	X2	Jumlah
SR%	63,76	36,24	100
SE%	20,02	11,38	1,4

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui Status Sosial Ekonomi Orang Tua memberikan Sumbangan Relatif sebesar 63,76% dan Motivasi Belajar sebesar 36,24%, sedangkan untuk Sumbangan Efektifnya Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebesar 20,02% dan Motivasi Belajar sebesar 11,83%. Sumbangan Efektif total sebesar 31,4% yang berarti variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 31,4% sedangkan 68,6% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh nilai koefisien regresi (b) 0,232. Pada taraf signifikan 5%, dapat diketahui t_{hitung} 2,508 dengan nilai signifikansi 0,014 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Artinya semakin baik Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saifuddin Zuhri (2011) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 6,068 > t_{tabel}$

= 1,990, atau dengan $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$ dengan model regresi $Y = 40,468 + 0,074 X_1$; serta yang terakhir yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 29,534 > F_{tabel} = 3,13$, atau $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$ dengan model regresi $Y = 10,692 + 0,641 X_1 + 0,665 X_2$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,4685. Berdasarkan sumbangan efektif, Status Sosial Ekonomi Orang Tua (31,99%) lebih dominan berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi daripada Lingkungan Teman Sebaya (14,87%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{xly} = 0,362$; $r^2_{xly} = 0,130$; dan $t_{hitung} = 3,904$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$. Yang kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,306$; $r^2_{x2y} = 0,094$; dan $t_{hitung} = 3,245$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati (2011) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat

Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK YPKK 2 Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,556 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya sebesar 0,05, selanjutnya Motivasi belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,607 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya sebesar 0,05. Selanjutnya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,409 dan F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) signifikansinya 0,05.

Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada variabel Motivasi Belajar yaitu 19,49% > 13,83%. Dengan demikian untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b) 0,232. Pada taraf signifikan 5%, dapat diketahui t_{hitung} 3,587 dengan nilai signifikansi 0,001 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Artinya semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{xly} = 0,362$; $r^2_{xly} = 0,130$; dan $t_{hitung} = 3,904$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$. Yang kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,306$; $r^2_{x2y} = 0,094$; dan $t_{hitung} = 3,245$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh F_{hitung} sebesar 37.224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinan (r^2) sebesar 0,314 atau 31,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbanga tersebut berarti Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar mempengaruhi 31,4% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati (2011) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMK YPKK 2 Sleman”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,556 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya sebesar 0,05, selanjutnya Motivasi belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,607 dan t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya sebesar 0,05. Selanjutnya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,409 dan F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) signifikansinya 0,05.

E. Keterbatasan

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan angket atau kuesioner sehingga dapat kemungkinan adanya ketidaksesuaian jawaban yang diberikan siswa dengan kondisi siswa yang sebenarnya
2. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, tapi kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 31,4% sehingga masih tersisa 68,6% dari faktor lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang ada di dalam penelitian ini belum

dapat menjelaskan 100% atau secara menyeluruh faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari masalah yang diangkat mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,508, koefisien regresi 0,232 dan nilai signifikansi 0,014. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan bahwa semakin baik Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka akan semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,587, koefisien regresi 0,232 dan nilai signifikansi 0,001. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat

dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 37.224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,314 atau 31,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar mempengaruhi 31,4% Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 20,02% untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan 11,38% untuk variabel Motivasi Belajar.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian di atas bahwa telah teruji terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Minat

Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, sehingga baik orang tua maupun guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk meningkatkan Motivasi Belajar serta memberikan pemenuhan fasilitas yang dapat menunjang siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi sosial ekonomi orang tua yang tergolong rendah, maka pihak sekolah sebaiknya memberikan arahan dan informasi kepada orang tua siswa mengenai adanya beasiswa yang jelas dan lengkap sehingga siswa dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan biaya yang rendah atau gratis. Dengan demikian orang tua dan siswa akan lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan motivasi belajar yang sudah tinggi, diharapkan pihak sekolah lebih memaksimalkan lagi dalam memberikan motivasi yang menarik kepada siswa agar belajar menjadi kebiasaan yang dilakukan secara rutin. Apabila motivasi belajar tinggi maka siswa akan memiliki keinginan dan dorongan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga siswa memiliki

keinginan dan usaha keras untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 31,4% sehingga masih ada 68,6% faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Abu Ahmadi, Widodo Supriono. 2004. *Psikoogi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Agus M.H. (1994). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Ali Muhson. (2005). *Diklat Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Pendidikan Ekonomi FISE UNY.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta
- Dimiyati Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitri Nuryati. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*: UNY.
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- M. Jumarin. (1994). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Bina Karya.
- M. Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nana Saodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reni Linawati. (2011). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman). *Skripsi*: UNY.
- Saifuddin Zuhri. (2011). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS MAN Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*: UNY.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatik Suryani. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



KUESIONER PENEITIAN

Kepada:

Siswa-Siswi kelas XII

SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Disela-sela kesibukan teman-teman dalam belajar, saya mengharap keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi kuesioner/angket yang sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya:

Nama : Fitriatun Mar'ati

NIM : 13804244011

Fak/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon kepada teman-teman untuk memberikan jawaban dengan baik. Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari teman-teman. Atas bantuan, kerjasama, dan waktu yang telah diluangkan teman-teman saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Agustus 2017

Peneliti

Fitriatun Mar'ati

Nama :

Kelas :

Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah salah satu opsi atau jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X) !

1. Pendidikan terakhir Ayah anda :
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/SMK/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir Ibu anda :
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/SMK/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
3. Pekerjaan Ayah anda :
 - a. Tidak Bekerja
 - b. Buruh/Petani
 - c. Wiraswasta/Dagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI
4. Pekerjaan Ibu anda :
 - a. Tidak Bekerja
 - b. Buruh/Petani
 - c. Wiraswasta/Dagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI
5. Penghasilan Ayah anda per bulan :
 - a. < Rp 1.500.000,00
 - b. Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000
 - c. Rp 2.500.000– Rp 3.500.000
 - d. > Rp 3.500.000,00
6. Penghasilan Ibu anda per bulan :
 - a. < Rp 1.500.000
 - b. Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000
 - c. Rp 2.500.000– Rp 3.500.000
 - d. > Rp 3.500.000
7. Tempat tinggal orang tua dan anda tempati :
 - a. Ikut saudara atau kakek nenek
 - b. Kost
 - c. Kontrak
 - d. Rumah sendiri

8. Kondisi rumah orang tua anda :
- a. Kayu
 - b. Setengah tembok setengah kayu
 - c. Tembok
 - d. Tembok bertingkat
9. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah :
- a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (wifi/modem)
10. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk beraktifitas atau bepergian adalah :
- a. Sepeda
 - b. Angkutan umum
 - c. Sepeda motor
 - d. Mobil
11. Anda diberi fasilitas orang tua kursus/les tambahan secara..
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang/kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
12. Jabatan Ayah anda di dalam lingkungan masyarakat sekitar anda sebagai:
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa
13. Jabatan Ibu anda di dalam lingkungan masyarakat sekitar anda sebagai:
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa

**Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Motivasi
Belajar Siswa**

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberi (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi					
1.	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
2.	Saya senang apabila saya lulus dari SMK saya diterima di Perguruan Tinggi				
3.	Saya senang membicarakan tentang Perguruan Tinggi				
4.	Saya senang melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena memiliki masa depan yang baik				
5.	Saya kurang peduli apabila ada informasi mengenai Perguruan Tinggi				
6.	Saya mencari informasi kepada guru tentang masuk ke Perguruan Tinggi				
7.	Untuk mengetahui tentang Perguruan Tinggi, saya mencari informasi baik dari brosur, internet, koran, media massa, dll.				
8.	Saya mencari informasi tentang prospek kerja yang sesuai dengan jurusan yang saya ambil				
9.	Saya tidak tertarik melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena dana yang cukup besar				

10.	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena banyak teman-teman saya yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
11.	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena saya malas belajar				
12.	Saya tidak tertarik melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Karena banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur				
13.	Saya tidak tertarik melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit.				
14.	Saya memiliki kemauan besar untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang berasal dari diri saya sendiri				
15.	Saya belajar dengan giat dan berusaha agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan				
16.	Saya tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, karena kemauan belajar saya cukup besar				
17.	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
18.	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan sehingga saya harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
19.	Dunia kerja menuntut pekerja dengan lulusan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga saya berminat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
20.	Meskipun orang tua saya kurang mampu membiayai saya ke Perguruan Tinggi, Namun saya tetap berusaha untuk melanjutkan				

	studi ke Perguruan Tinggi				
Motivasi Belajar Siswa					
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan sekolah/guru				
2.	Apabila ada tugas dari guru, saya mengulur-ulur waktu untuk mengerjakannya				
3.	Saya sering mengeluh dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
4.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya berusaha semaksimal mungkin untuk memecahkannya				
5.	Saya menanyakan materi yang belum jelas kepada teman atau guru				
6.	Apabila nilai saya kurang saya akan berusaha memperbaiki				
7.	Saya memiliki keinginan besar untuk memahami materi setiap pelajaran				
8.	Saya berusaha memperhatikan dengan serius apabila guru sedang menyampaikan materi				
9.	Saya merasa senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar				
10.	Saya lebih senang memahami materi sendiri daripada bertanya kepada teman				
11.	Saya senang mengerjakan tugas bersama teman				
12.	Saya bekerja sama dengan teman ketika ujian				
13.	Saya bosan apabila guru memberikan tugas yang pernah diberikan				
14.	Saya senang apabila guru memberikan tugas yang bervariasi				
15.	Pada saat diadakan diskusi kelas saya berusaha mempertahankan				

	pendapat saya				
16.	Saya malas untuk mengeluarkan pendapat di depan teman-teman				
17.	Dalam mengerjakan tugas saya tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman				
18.	Saya mengerjakan tugas bersama teman, karena saya tidak percaya diri dengan jawaban saya sendiri				
19.	Meskipun tidak ada tugas, saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada dibuku pelajaran				
20.	Jika saya mampu mengerjakan soal dengan mudah saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit				



UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

	Total			Keterangan
	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Butir 1	.395		30	Valid
Butir 2	.662		30	Valid
Butir 3	.698		30	Valid
Butir 4	.522		30	Valid
Butir 5	-.120		30	Tidak Valid
Butir 6	.467		30	Valid
Butir 7	.651		30	Valid
Butir 8	.117		30	Tidak Valid
Butir 9	-.209		30	Tidak Valid
Butir 10	.390		30	Valid
Butir 11	-.293		30	Tidak Valid
Butir 12	-.291		30	Tidak Valid
Butir 13	-.229		30	Tidak Valid
Butir 14	.373		30	Valid
Butir 15	.512		30	Valid
Butir 16	.530		30	Valid
Butir 17	.436		30	Valid
Butir 18	.506		30	Valid
Butir 19	.579		30	Valid
Butir 20	.524		30	Valid

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

	Total			Keterangan
	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Butir 1	.546		30	Valid
Butir 2	.528		30	Valid
Butir 3	.660		30	Valid
Butir 4	.504		30	Valid
Butir 5	.674		30	Valid
Butir 6	.644		30	Valid
Butir 7	.106		30	Tidak Valid
Butir 8	.073		30	Tidak Valid
Butir 9	.363		30	Valid
Butir 10	.183		30	Tidak Valid
Butir 11	.212		30	Tidak Valid
Butir 12	.434		30	Valid
Butir 13	.256		30	Tidak Valid

3. Motivasi Belajar Siswa

	Total			Keterangan
	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Butir 1	.559		30	Valid
Butir 2	.071		30	Tidak Valid
Butir 3	.206		30	Tidak Valid
Butir 4	.437		30	Valid
Butir 5	.428		30	Valid
Butir 6	.620		30	Valid
Butir 7	.598		30	Valid
Butir 8	.512		30	Valid
Butir 9	.318		30	Valid
Butir 10	.087		30	Tidak Valid
Butir 11	.467		30	Valid
Butir 12	.007		30	Tidak Valid
Butir 13	.190		30	Tidak Valid
Butir 14	.362		30	Valid
Butir 15	.072		30	Tidak Valid
Butir 16	.482		30	Valid
Butir 17	.467		30	Valid
Butir 18	.196		30	Tidak Valid
Butir 19	.321		30	Valid
Butir 20	.482		30	Valid

UJI REALIBILITAS INSTRUMEN

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	166	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	166	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	37.0843	49.569	.671	.948
B2	36.8735	49.723	.755	.945
B3	37.2410	48.887	.841	.943
B4	36.8855	49.908	.740	.946
B5	37.5783	49.506	.633	.949
B6	37.3855	50.384	.717	.946
B7	37.2410	48.887	.841	.943
B8	37.2410	48.887	.841	.943
B9	37.3675	48.997	.770	.945
B10	37.2410	48.887	.841	.943

B11	37.5000	49.500	.629	.949
B12	37.4277	49.858	.735	.946
B13	37.4458	51.655	.597	.949
B14	37.3675	48.997	.770	.945

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	166	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	166	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	13.5120	12.918	.737	.755
B2	13.5060	14.215	.670	.770
B3	13.5542	14.758	.708	.770
B4	13.7530	15.387	.425	.806
B5	14.3313	16.247	.333	.817
B6	14.6446	17.188	.453	.806

B7	13.5060	12.967	.734	.756
B8	13.5482	15.546	.307	.830

3. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	166	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	166	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	34.2771	27.353	.609	.854
B2	34.2771	27.353	.609	.854
B3	35.4036	25.976	.514	.860
B4	34.3072	28.311	.573	.858
B5	34.2108	28.931	.477	.862
B6	34.2831	27.247	.619	.854
B7	34.3133	27.004	.510	.859
B8	34.1024	27.450	.581	.855

B9	35.4036	25.976	.514	.860
B10	34.4277	25.701	.595	.854
B11	35.0843	27.193	.436	.864
B12	35.0120	26.279	.618	.852
B13	34.3193	26.910	.518	.858



KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Siswa-Siswi kelas XII

SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Disela-sela kesibukan teman-teman dalam belajar, saya mengharap keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi kuesioner/angket yang sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya:

Nama : Fitriatun Mar'ati

NIM : 13804244011

Fak/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon kepada teman-teman untuk memberikan jawaban dengan baik. Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari teman-teman. Atas bantuan, kerjasama, dan waktu yang telah diluangkan teman-teman saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Agustus 2017

Peneliti

Fitriatun Mar'ati

NIM. 13804244011

Nama :

Kelas :

Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah salah satu opsi atau jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X) !

1. Pendidikan terakhir Ayah anda :
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/SMK/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir Ibu anda :
 - a. SD/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SMA/SMK/Sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
3. Pekerjaan Ayah anda :
 - a. Tidak Bekerja
 - b. Buruh/Petani
 - c. Wiraswasta/Dagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI
4. Pekerjaan Ibu anda :
 - a. Tidak Bekerja
 - b. Buruh/Petani
 - c. Wiraswasta/Dagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI
5. Penghasilan Ayah anda per bulan :
 - a. < Rp 1.500.000,00
 - b. Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000
 - c. Rp 2.500.000– Rp 3.500.000
 - d. > Rp 3.500.000,00
6. Penghasilan Ibu anda per bulan :
 - a. < Rp 1.500.000
 - b. Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000
 - c. Rp 2.500.000– Rp 3.500.000
 - d. > Rp 3.500.000
7. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah :
 - a. Buku dan alat tulis

- b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (wifi/modem)
8. Jabatan Ayah anda di dalam lingkungan masyarakat sekitar anda sebagai:
- a. Tidak menjabat
 - b. Pengurus RT/RW
 - c. Kepala Dusun
 - d. Perangkat Desa

**Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Motivasi
Belajar Siswa**

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberi (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi					
1.	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
2.	Saya senang apabila saya lulus dari SMK saya diterima di Perguruan Tinggi				
3.	Saya senang membicarakan tentang Perguruan Tinggi				
4.	Saya senang melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena memiliki masa depan yang baik				
5.	Saya mencari informasi kepada guru tentang masuk ke Perguruan Tinggi				
6.	Untuk mengetahui tentang Perguruan Tinggi, saya mencari informasi baik dari brosur, internet, koran, media massa, dll.				
7.	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena banyak teman-teman saya yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
8.	Saya memiliki kemauan besar untuk melanjutkan studi ke Perguruan				

	Tinggi yang berasal dari diri saya sendiri				
9.	Saya belajar dengan giat dan berusaha agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan				
10.	Saya tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, karena kemauan belajar saya cukup besar				
11.	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
12.	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan sehingga saya harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
13.	Dunia kerja menuntut pekerja dengan lulusan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga saya berminat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
14.	Meskipun orang tua saya kurang mampu membiayai saya ke Perguruan Tinggi, Namun saya tetap berusaha untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
Motivasi Belajar Siswa					
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan sekolah/guru				
2.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya berusaha semaksimal mungkin untuk memecahkannya				
3.	Saya menanyakan materi yang belum jelas kepada teman atau guru				
4.	Apabila nilai saya kurang saya akan berusaha memperbaiki				
5.	Saya memiliki keinginan besar untuk memahami materi setiap				

	pelajaran				
6.	Saya berusaha memperhatikan dengan serius apabila guru sedang menyampaikan materi				
7.	Saya merasa senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar				
8.	Saya senang mengerjakan tugas bersama teman				
9.	Saya senang apabila guru memberikan tugas yang bervariasi				
10.	Saya malas untuk mengeluarkan pendapat di depan teman-teman				
11.	Dalam mengerjakan tugas saya tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman				
12.	Meskipun tidak ada tugas, saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada dibuku pelajaran				
13.	Jika saya mampu mengerjakan soal dengan mudah saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit				



DATA INDUK

No	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	Motivasi Belajar Siswa (X2)	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)
1	25	28	42
2	16	42	30
3	11	39	49
4	17	28	42
5	13	39	41
6	16	39	49
7	28	41	38
8	13	35	31
9	11	41	34
10	11	37	28
11	10	39	50
12	16	33	32
13	11	36	46
14	10	44	45
15	19	38	43
16	19	49	33
17	17	26	48
18	23	42	35
19	12	34	38

20	17	37	44
21	13	38	44
22	11	38	45
23	12	41	53
24	23	34	44
25	15	42	34
26	14	35	35
27	21	27	34
28	10	45	45
29	9	34	47
30	14	39	45
31	11	38	34
32	17	28	28
33	13	42	50
34	19	39	42
35	19	36	30
36	17	44	49
37	11	38	42
38	11	41	41
39	17	37	49
40	21	39	38
41	11	33	28

42	10	36	44
43	16	44	45
44	23	38	53
45	12	49	49
46	15	26	47
47	14	42	45
48	21	34	34
49	10	33	28
50	9	36	45
51	23	44	34
52	15	38	28
53	14	28	50
54	16	42	32
55	11	39	50
56	17	28	42
57	19	35	49
58	19	27	42
59	17	45	41
60	23	37	49
61	12	39	38
62	17	33	31
63	13	36	34

64	11	44	28
65	17	38	50
66	13	42	32
67	11	41	46
68	25	37	45
69	16	39	34
70	19	33	28
71	19	36	50
72	17	44	44
73	23	38	45
74	15	49	53
75	14	26	44
76	21	42	34
77	23	34	35
78	12	41	42
79	10	33	30
80	16	37	49
81	19	39	42
82	15	28	41
83	14	29	49
84	21	41	38
85	10	37	49

86	9	39	42
87	13	33	41
88	16	36	49
89	16	44	38
90	19	38	31
91	19	49	34
92	17	26	28
93	10	42	50
94	23	34	32
95	11	33	46
96	17	38	45
97	13	41	34
98	23	34	28
99	12	42	50
100	9	42	42
101	23	38	41
102	16	28	44
103	15	42	45
104	14	39	53
105	21	33	44
106	11	49	34
107	9	44	35

108	11	41	47
109	16	41	45
110	19	37	34
111	19	39	28
112	17	33	32
113	23	36	34
114	12	44	28
115	17	38	50
116	13	49	41
117	16	26	49
118	23	42	49
119	15	34	42
120	14	37	41
121	21	39	49
122	11	27	38
123	12	26	31
124	17	38	34
125	13	41	28
126	15	34	50
127	14	42	32
128	21	35	46
129	10	27	45

130	9	45	32
131	19	38	34
132	13	28	28
133	11	42	50
134	17	39	32
135	13	49	29
136	9	38	34
137	17	41	28
138	23	34	50
139	12	42	49
140	15	27	32
141	25	37	30
142	16	39	32
143	19	26	42
144	19	34	30
145	17	41	49
146	23	37	42
147	12	39	41
148	17	33	49
149	13	36	38
150	15	44	41
151	14	38	49

152	21	49	38
153	10	26	31
154	9	42	34
155	17	34	28
156	13	38	50
157	23	41	32
158	15	34	46
159	17	42	45
160	21	37	44
161	19	39	45
162	19	28	53
163	17	42	44
164	23	39	34
165	12	39	35
166	17	38	32

DATA STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

No	Variabel atas butir pertanyaan ke-								Total
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	
1	3	4	4	4	2	3	3	2	25
2	3	2	2	2	1	1	3	2	16
3	1	2	2	1	1	1	1	2	11
4	3	3	2	1	2	1	3	2	17
5	2	2	2	2	1	1	2	1	13
6	3	2	2	2	1	1	3	2	16
7	3	3	3	4	4	4	3	4	28
8	2	1	2	3	1	1	2	1	13
9	1	2	2	2	1	1	1	1	11
10	1	1	2	2	1	1	1	2	11
11	1	1	2	1	1	1	1	2	10
12	3	3	2	2	1	1	3	1	16
13	1	1	2	2	1	1	1	2	11
14	1	1	2	2	1	1	1	1	10
15	3	2	3	3	1	1	3	3	19
16	3	3	3	3	2	1	3	1	19
17	3	3	2	2	1	1	3	2	17
18	3	3	3	3	2	2	3	4	23
19	1	2	2	2	1	1	1	2	12

20	2	3	3	1	1	1	2	4	17
21	2	3	1	1	1	1	2	2	13
22	1	1	2	2	1	1	1	2	11
23	1	1	2	3	1	1	1	2	12
24	4	3	3	1	4	1	4	3	23
25	3	2	2	2	1	1	3	1	15
26	1	1	1	3	3	1	1	3	14
27	3	3	3	3	1	1	3	4	21
28	1	1	2	1	1	1	1	2	10
29	1	1	1	1	1	1	1	2	9
30	3	1	2	2	1	1	3	1	14
31	1	2	2	1	1	1	1	2	11
32	3	3	2	1	2	1	3	2	17
33	2	2	2	2	1	1	2	1	13
34	3	2	3	3	1	1	3	3	19
35	3	3	3	3	2	1	3	1	19
36	3	3	2	2	1	1	3	2	17
37	1	1	2	2	1	1	1	2	11
38	1	2	2	1	1	1	1	2	11
39	3	3	2	1	2	1	3	2	17
40	3	3	3	3	1	1	3	4	21
41	1	2	2	1	1	1	1	2	11

42	1	1	2	1	1	1	1	2	10
43	3	3	2	2	1	1	3	1	16
44	3	3	3	3	2	2	3	4	23
45	1	2	2	2	1	1	1	2	12
46	3	2	2	2	1	1	3	1	15
47	1	1	1	3	3	1	1	3	14
48	3	3	3	3	1	1	3	4	21
49	1	1	2	1	1	1	1	2	10
50	1	1	1	1	1	1	1	2	9
51	4	3	3	1	4	1	4	3	23
52	3	2	2	2	1	1	3	1	15
53	1	1	1	3	3	1	1	3	14
54	3	3	2	2	1	1	3	1	16
55	1	2	2	1	1	1	1	2	11
56	3	3	2	1	2	1	3	2	17
57	3	2	3	3	1	1	3	3	19
58	3	3	3	3	2	1	3	1	19
59	3	3	2	2	1	1	3	2	17
60	3	3	3	3	2	2	3	4	23
61	1	2	2	2	1	1	1	2	12
62	2	3	3	1	1	1	2	4	17
63	2	3	1	1	1	1	2	2	13

64	1	2	2	1	1	1	1	2	11
65	3	3	2	1	2	1	3	2	17
66	2	2	2	2	1	1	2	1	13
67	1	2	2	1	1	1	1	2	11
68	3	4	4	4	2	3	3	2	25
69	3	2	2	2	1	1	3	2	16
70	3	2	3	3	1	1	3	3	19
71	3	3	3	3	2	1	3	1	19
72	3	3	2	2	1	1	3	2	17
73	4	3	3	1	4	1	4	3	23
74	3	2	2	2	1	1	3	1	15
75	1	1	1	3	3	1	1	3	14
76	3	3	3	3	1	1	3	4	21
77	3	3	3	3	2	2	3	4	23
78	1	2	2	2	1	1	1	2	12
79	1	1	2	1	1	1	1	2	10
80	3	3	2	2	1	1	3	1	16
81	3	3	3	3	2	1	3	1	19
82	3	2	2	2	1	1	3	1	15
83	1	1	1	3	3	1	1	3	14
84	3	3	3	3	1	1	3	4	21
85	1	1	2	1	1	1	1	2	10

86	1	1	1	1	1	1	1	2	9
87	2	2	2	2	1	1	2	1	13
88	3	2	2	2	1	1	3	2	16
89	3	3	2	2	1	1	3	1	16
90	3	2	3	3	1	1	3	3	19
91	3	3	3	3	2	1	3	1	19
92	3	3	2	2	1	1	3	2	17
93	1	1	2	1	1	1	1	2	10
94	3	3	3	3	2	2	3	4	23
95	1	2	2	1	1	1	1	2	11
96	3	3	2	1	2	1	3	2	17
97	2	2	2	2	1	1	2	1	13
98	3	3	3	3	2	2	3	4	23
99	1	2	2	2	1	1	1	2	12
100	1	1	1	1	1	1	1	2	9
101	4	3	3	1	4	1	4	3	23
102	3	2	2	2	1	1	3	2	16
103	3	2	2	2	1	1	3	1	15
104	1	1	1	3	3	1	1	3	14
105	3	3	3	3	1	1	3	4	21
106	1	2	2	1	1	1	1	2	11
107	1	1	1	1	1	1	1	2	9

108	1	1	2	1	2	1	2	1	11
109	3	3	2	2	1	1	3	1	16
110	3	2	3	3	1	1	3	3	19
111	3	3	3	3	2	1	3	1	19
112	3	3	2	2	1	1	3	2	17
113	3	3	3	3	2	2	3	4	23
114	1	2	2	2	1	1	1	2	12
115	2	3	3	1	1	1	2	4	17
116	2	3	1	1	1	1	2	2	13
117	3	2	2	2	1	1	3	2	16
118	4	3	3	1	4	1	4	3	23
119	3	2	2	2	1	1	3	1	15
120	1	1	1	3	3	1	1	3	14
121	3	3	3	3	1	1	3	4	21
122	1	2	2	2	1	1	1	1	11
123	1	2	2	1	1	2	1	2	12
124	3	3	2	1	2	1	3	2	17
125	2	2	2	2	1	1	2	1	13
126	3	2	2	2	1	1	3	1	15
127	1	1	1	3	3	1	1	3	14
128	3	3	3	3	1	1	3	4	21
129	1	1	2	1	1	1	1	2	10

130	1	1	1	1	1	1	1	2	9
131	3	3	3	3	2	1	3	1	19
132	2	3	1	1	1	1	2	2	13
133	1	2	2	1	1	1	1	2	11
134	3	3	2	1	2	1	3	2	17
135	2	2	2	2	1	1	2	1	13
136	1	1	1	1	1	1	1	2	9
137	3	3	2	2	1	1	3	2	17
138	3	3	3	3	2	2	3	4	23
139	1	2	2	2	1	1	1	2	12
140	3	2	2	2	1	1	3	1	15
141	3	4	4	4	2	3	3	2	25
142	3	2	2	2	1	1	3	2	16
143	3	2	3	3	1	1	3	3	19
144	3	3	3	3	2	1	3	1	19
145	3	3	2	2	1	1	3	2	17
146	3	3	3	3	2	2	3	4	23
147	1	2	2	2	1	1	1	2	12
148	2	3	3	1	1	1	2	4	17
149	2	3	1	1	1	1	2	2	13
150	3	2	2	2	1	1	3	1	15
151	1	1	1	3	3	1	1	3	14

152	3	3	3	3	1	1	3	4	21
153	1	1	2	1	1	1	1	2	10
154	1	1	1	1	1	1	1	2	9
155	3	3	2	1	2	1	3	2	17
156	2	2	2	2	1	1	2	1	13
157	4	3	3	1	4	1	4	3	23
158	3	2	2	2	1	1	3	1	15
159	2	3	3	1	1	1	2	4	17
160	3	3	3	3	1	1	3	4	21
161	3	2	3	3	1	1	3	3	19
162	3	3	3	3	2	1	3	1	19
163	3	3	2	2	1	1	3	2	17
164	3	3	3	3	2	2	3	4	23
165	1	2	2	2	1	1	1	2	12
166	2	3	3	1	1	1	2	4	17

DATA MOTIVASI BELAJAR

No	Variabel atas butir pertanyaan ke-													Total
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	
1	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	28
2	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	28
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
7	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	41
8	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	35
9	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	41
10	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
11	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
12	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
13	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
14	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
17	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	26
18	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42
19	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	34
20	3	3	1	3	4	3	4	4	1	2	2	3	4	37

21	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	38
22	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	38
23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	41
24	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	34
25	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	42
26	4	4	1	3	3	4	3	4	1	2	1	2	3	35
27	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	3	27
28	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	45
29	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	34
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
31	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	38
32	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	28
33	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	42
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
35	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
36	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
38	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	41
39	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
40	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
41	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
42	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36

43	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
46	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	26
47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42
48	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	34
49	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
50	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
51	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
53	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	28
54	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	42
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
56	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	28
57	4	4	1	3	3	4	3	4	1	2	1	2	3	35
58	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	3	27
59	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	45
60	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
61	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
62	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
63	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
64	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44

65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
66	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	42
67	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	41
68	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
69	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
70	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
71	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
72	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
75	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	26
76	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42
77	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	34
78	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	41
79	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
80	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
81	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
82	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	28
83	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	29
84	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	41
85	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
86	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39

87	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
88	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
89	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
91	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
92	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	26
93	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42
94	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	34
95	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
96	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	38
97	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	41
98	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	34
99	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	42
100	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	42
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
102	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	28
103	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	42
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
105	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
106	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
107	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
108	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	41

109	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	41
110	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
111	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
112	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
113	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
114	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
116	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
117	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	26
118	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42
119	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	34
120	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
121	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
122	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	3	27
123	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	26
124	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	38
125	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	41
126	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	34
127	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	42
128	4	4	1	3	3	4	3	4	1	2	1	2	3	35
129	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	3	27
130	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	45

131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
132	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	28
133	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	42
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
135	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
136	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	38
137	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	41
138	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	34
139	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	42
140	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	3	27
141	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
142	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
143	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	26
144	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	34
145	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	41
146	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
147	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
148	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33
149	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
150	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	44
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
152	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49

153	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	26
154	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42
155	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	2	4	34
156	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	38
157	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	41
158	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	34
159	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	42
160	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	37
161	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
162	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	28
163	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	42
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
165	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	39
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38

DATA MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

No	Variabel atas butir pertanyaan ke-														Total
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
6	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
7	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	38
8	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
9	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
12	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
13	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
14	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
15	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	43
16	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	33
17	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	48
18	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	35
19	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	38
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44

21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
22	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	45
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	53
24	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
25	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	34
26	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	35
27	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	34
28	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	45
29	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	47
30	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
31	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
33	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
35	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
36	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
39	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
40	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	38
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
42	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44

43	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	45
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	53
45	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
46	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	47
47	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
48	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
50	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
51	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
53	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
54	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
55	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
57	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
60	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
61	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	38
62	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
63	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28

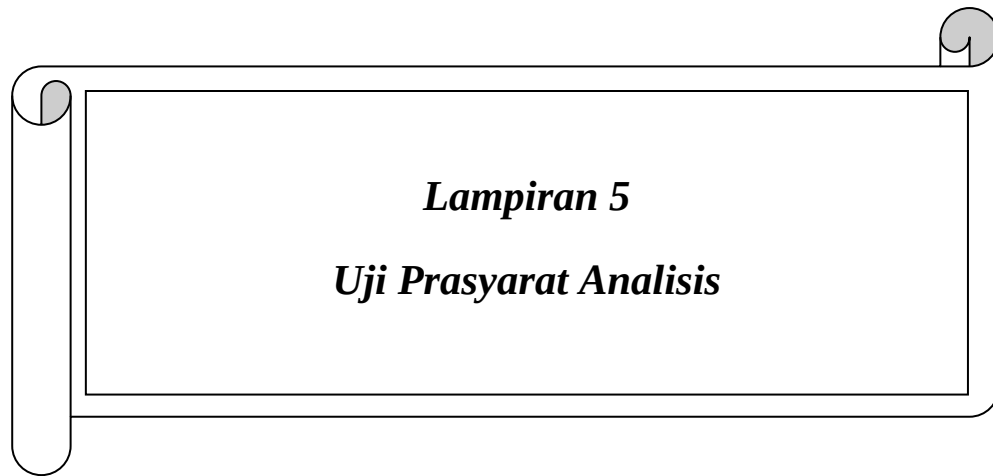
65	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
66	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
67	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
68	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
69	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
71	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
72	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
73	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	45
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	53
75	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
76	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	34
77	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	35
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
79	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
80	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
81	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
83	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
84	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	38
85	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
86	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42

87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
88	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
89	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	38
90	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
91	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
93	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
94	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
95	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
96	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
97	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
99	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
100	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
102	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
103	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	45
104	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	53
105	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
106	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	34
107	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	35
108	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	47

109	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
110	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
112	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
113	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
115	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
117	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
118	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
119	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
121	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
122	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	38
123	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
124	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
126	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
127	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
128	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
129	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
130	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32

131	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
133	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
134	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
135	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
136	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
138	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
139	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
140	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
141	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
142	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
144	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
145	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
146	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
148	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
149	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	38
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
151	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
152	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	38

153	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
154	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	2	34
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
156	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
157	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
158	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
159	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	45
160	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
161	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	45
162	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	53
163	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
164	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	34
165	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	35
166	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32



1. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI * STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	166	100.0%	0	.0%	166	100.0%
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI * MOTIVASI BELAJAR	166	100.0%	0	.0%	166	100.0%

MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI * STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Report

MINAT MELANJUTKAN SUDI KE PERGURUAN TINGGI

STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	Mean	N	Std. Deviation
5.00	47.0000	1	.
9.00	35.2500	4	3.94757
10.00	38.0000	2	9.89949
11.00	41.5000	2	4.94975
12.00	36.8000	5	8.37854
13.00	34.6000	5	9.58123
14.00	40.6667	3	8.50490
15.00	42.2000	5	6.72309
16.00	32.0000	2	.00000
17.00	37.7000	10	8.47283

19.00	40.8000	5	9.09395
21.00	41.2500	4	6.60177
23.00	38.4000	5	7.02140
25.00	30.0000	1	.
34.00	48.0000	1	.
39.00	46.0000	1	.
40.00	44.5000	2	.70711
41.00	47.6667	3	.57735
42.00	47.3333	6	2.42212
43.00	43.6000	5	8.44393
44.00	43.5833	12	4.58175
45.00	44.4737	19	4.52608
46.00	47.0000	2	1.41421
47.00	47.2500	12	6.28309
48.00	46.0000	4	4.83046
49.00	48.4000	5	2.07364
50.00	47.7500	12	3.81683
51.00	45.4000	5	2.96648
52.00	45.5000	2	7.77817
53.00	47.6667	3	7.57188
54.00	49.5000	2	.70711
55.00	49.8571	7	2.41030
57.00	50.1667	6	8.63520
59.00	56.0000	1	.
60.00	49.0000	1	.
455.00	39.0000	1	.
Total	43.8494	166	7.07931

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT	Between Groups	(Combined)	3604.058	35	102.973	2.869	.000
MELANJUTKAN		Linearity	334.436	1	334.436	9.319	.003
SUDI KE		Deviation from Linearity	3269.621	34	96.165	2.680	.000
PERGURUAN	Within Groups		4665.177	130	35.886		
TINGGI * STATUS	Total		8269.235	165			
SOSIAL EKONOMI							
ORANG TUA							

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT MELANJUTKAN SUDI KE PERGURUAN TINGGI * STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	.201	.040	.660	.436

MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI * MOTIVASI BELAJAR

Report

MINAT MELANJUTKAN SUDI KE PERGURUAN TINGGI

MOTIVASI BELAJAR	Mean	N	Std. Deviation
26.00	34.0000	4	5.35413
27.00	38.3333	3	6.50641
28.00	40.5000	2	17.67767
33.00	40.0000	2	7.07107
34.00	37.8571	7	8.29515
35.00	34.0000	1	.
36.00	36.0000	2	2.82843

37.00	40.2000	5	5.84808
38.00	40.3750	8	8.95923
39.00	40.3333	9	7.14143
41.00	39.4286	7	9.96422
42.00	40.2500	8	7.24569
44.00	41.1429	7	8.35521
45.00	41.2500	4	7.27438
46.00	43.0000	1	.
47.00	46.6000	5	5.07937
48.00	41.4000	5	2.79285
49.00	43.8000	5	6.72309
50.00	43.8333	6	4.07022
51.00	47.0000	5	4.06202
52.00	46.4000	10	3.43835
53.00	50.0000	4	4.24264
54.00	48.8000	10	2.89828
55.00	46.6000	10	3.47051
56.00	51.0000	4	2.94392
57.00	50.0000	1	.
58.00	46.2222	9	4.38115
59.00	48.2000	5	3.56371
60.00	45.7500	4	5.37742
61.00	45.7500	4	4.34933
62.00	50.0000	1	.
63.00	51.5000	2	6.36396
64.00	48.0000	1	.
65.00	56.5000	2	9.19239
67.00	43.0000	1	.
68.00	57.0000	1	.
70.00	49.0000	1	.
Total	43.8494	166	7.07931

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT	Between	(Combined)	3360.426	36	93.345	2.453	.000
MELANJUTKAN	Groups	Linearity	2581.473	1	2581.473	67.839	.000
SUDI KE		Deviation from	778.953	35	22.256	.585	.966
PERGURUAN		Linearity					
TINGGI *	Within Groups		4908.809	129	38.053		
MOTIVASI	Total		8269.235	165			
BELAJAR							

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT MELANJUTKAN	.559	.312	.637	.406
SUDI KE PERGURUAN				
TINGGI * MOTIVASI				
BELAJAR				

2. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	166	9.00	28.00	15.7651	4.35392	.384	.188
MOTIVASI BELAJAR	166	26.00	49.00	37.4518	5.60363	-.300	.188
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI	166	28.00	53.00	40.1446	7.56568	-.126	.188
Valid N (listwise)	166						

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.881	4.728		8.647	.000		
	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	-.085	.137	-.049	-.619	.537	.991	1.009
	MOTIVASI BELAJAR	.016	.106	.012	.150	.881	.991	1.009

a. Dependent Variable: MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

A decorative scroll frame with a light gray background and a dark gray border. The frame has a scroll-like shape on the left side and a small circular element on the right side.

Lampiran 6
Uji Hipotesis dan SE & SR

Uji Hipotesis

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.305	5.90132

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2592.663	2	1296.332	37.224	.000 ^a
	Residual	5676.572	163	34.826		
	Total	8269.235	165			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2592.663	2	1296.332	37.224	.000 ^a
	Residual	5676.572	163	34.826		
	Total	8269.235	165			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

b. Dependent Variable: MINAT MELANJUTKAN SUDI KE PERGURUAN TINGGI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.224	4.759		4.880	.000		
	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	.232	.093	.224	2.508	.014	.918	1.090
	MOTIVASI BELAJAR	.232	.065	.320	3.587	.001	.918	1.090

a. Dependent Variable: MINAT MELANJUTKAN SUDI KE PERGURUAN TINGGI

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	MOTIVASI BELAJAR
1	1	2.674	1.000	.01	.04	.00
	2	.308	2.948	.03	.85	.01
	3	.019	11.986	.97	.11	.98

a. Dependent Variable: MINAT MELANJUTKAN SUDI KE PERGURUAN TINGGI

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No	X1	X2	Y	X1.Y	X2.Y
1	38	34	48	1824	1632
2	22	57	34	748	1938
3	31	54	57	1767	3078
4	25	34	48	1200	1632
5	18	54	45	810	2430
6	22	32	55	1210	1760
7	38	34	43	1634	1462
8	27	46	57	1539	2622
9	15	55	34	510	1870
10	14	50	32	448	1600
11	13	52	52	676	2704
12	23	46	38	874	1748
13	14	49	51	714	2499
14	13	59	49	637	2891
15	25	51	47	1175	2397
16	27	35	37	999	1295
17	38	35	56	2128	1960
18	31	57	57	1767	3249
19	16	45	45	720	2025
20	23	51	57	1311	2907
21	19	52	50	950	2600
22	34	32	51	1734	1632
23	15	55	61	915	3355
24	34	45	49	1666	2205
25	21	55	38	798	2090
26	19	32	41	779	1312
27	28	36	38	1064	1368
28	13	34	53	689	1802
29	12	45	55	660	2475
30	19	54	49	931	2646
31	15	52	40	600	2080
32	25	34	32	800	1088
33	18	57	52	936	2964
34	25	54	48	1200	2592
35	27	49	61	1647	2989

36	34	59	57	1938	3363
37	14	51	48	672	2448
38	15	32	45	675	1440
39	25	50	55	1375	2750
40	28	52	43	1204	2236
41	15	46	32	480	1472
42	13	49	34	442	1666
43	23	32	51	1173	1632
44	31	51	61	1891	3111
45	16	68	34	544	2312
46	21	35	55	1155	1925
47	19	57	49	931	2793
48	28	45	40	1120	1800
49	13	46	32	416	1472
50	12	49	49	588	2401
51	34	59	61	2074	3599
52	21	51	32	672	1632
53	19	34	50	950	1700
54	23	57	38	874	2166
55	15	54	52	780	2808
56	38	34	48	1824	1632
57	25	46	57	1425	2622
58	27	36	48	1296	1728
59	24	60	45	1080	2700
60	31	50	55	1705	2750
61	16	52	43	688	2236
62	23	34	50	1150	1700
63	19	49	40	760	1960
64	15	32	48	720	1536
65	25	51	52	1300	2652
66	18	57	57	1026	3249
67	15	55	32	480	1760
68	34	50	49	1666	2450
69	22	52	40	880	2080
70	25	46	32	800	1472
71	27	35	52	1404	1820
72	24	32	50	1200	1600
73	34	51	51	1734	2601

74	21	68	61	1281	4148
75	28	35	49	1372	1715
76	28	32	38	1064	1216
77	31	45	41	1271	1845
78	16	55	48	768	2640
79	13	46	34	442	1564
80	23	50	57	1311	2850
81	27	52	48	1296	2496
82	21	32	35	735	1120
83	19	35	55	1045	1925
84	28	55	43	1204	2365
85	13	50	57	741	2850
86	12	52	48	576	2496
87	18	46	45	810	2070
88	22	49	55	1210	2695
89	23	59	43	989	2537
90	12	51	35	420	1785
91	27	68	40	1080	2720
92	24	35	32	768	1120
93	34	57	52	1768	2964
94	31	45	38	1178	1710
95	15	46	51	765	2346
96	25	52	61	1525	3172
97	18	55	40	720	2200
98	31	45	32	992	1440
99	16	55	52	832	2860
100	12	68	48	576	3264
101	34	51	45	1530	2295
102	22	34	50	1100	1700
103	21	57	51	1071	2907
104	19	54	61	1159	3294
105	28	46	49	1372	2254
106	34	68	38	1292	2584
107	12	32	41	492	1312
108	14	32	55	770	1760
109	23	55	49	1127	2695
110	25	50	40	1000	2000
111	13	52	49	637	2548

112	12	46	38	456	1748
113	31	32	57	1767	1824
114	34	34	32	1088	1088
115	23	51	52	1196	2652
116	19	68	45	855	3060
117	22	35	55	1210	1925
118	34	32	57	1938	1824
119	21	45	48	1008	2160
120	19	32	45	855	1440
121	28	52	55	1540	2860
122	16	36	43	688	1548
123	16	35	35	560	1225
124	25	52	40	1000	2080
125	18	32	32	576	1024
126	21	45	52	1092	2340
127	19	55	57	1083	3135
128	28	46	51	1428	2346
129	13	36	49	637	1764
130	12	60	38	456	2280
131	15	51	40	600	2040
132	19	34	32	608	1088
133	15	57	52	780	2964
134	21	54	61	1281	3294
135	18	36	34	612	1224
136	12	52	40	480	2080
137	24	45	32	768	1440
138	31	45	52	1612	2340
139	16	55	57	912	3135
140	21	36	38	798	1368
141	34	50	61	2074	3050
142	22	52	38	836	1976
143	25	35	48	1200	1680
144	27	35	34	918	1190
145	38	55	57	2166	3135
146	31	50	48	1488	2400
147	16	52	32	512	1664
148	23	46	55	1265	2530
149	13	34	43	559	1462

150	21	34	57	1197	1938
151	21	51	55	1155	2805
152	13	34	49	637	1666
153	12	35	35	420	1225
154	12	35	40	480	1400
155	25	45	57	1425	2565
156	12	52	61	732	3172
157	34	35	38	1292	1330
158	21	45	61	1281	2745
159	38	55	57	2166	3135
160	34	32	50	1700	1600
161	25	32	51	1275	1632
162	27	34	61	1647	2074
163	24	57	49	1176	2793
164	31	32	38	1178	1216
165	16	46	49	784	2254
166	23	34	32	736	1088
Jumlah	6227	7915	7279	283648	353544

a. Sumbangan Relatif (SR)

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1 Y)(\sum Y)}{n} = 283648 - \frac{(6227)(7279)}{166} = 10597,8$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2 Y)(\sum Y)}{n} = 353544 - \frac{(7915)(7279)}{166} = 6476,018$$

$$JK_{\text{Reg}} = \alpha_i \sum X_1 y + \alpha_i \sum X_2 y = 0,560 (10597,8) + 0,560 (6476,018) \\ = 9561,339$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Relatif Variabel 1} = SR\% &= \frac{\sum X_1 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{0,560(10597,8)}{9561,339} \times 100\% = 63,76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Relatif Variabel 2} = SR\% &= \frac{\sum X_2 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{0,560(6476,018)}{9561,339} \times 100\% = 36,24\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif

$$SE = SR\% \times R^2$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Efektif Variabel } X_1 &= 63,76\% \times 0,314 \\ &= 20,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Efektif Variabel } X_2 &= 36,24\% \times 0,314 \\ &= 11,38\% \end{aligned}$$